

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA
KRITIS SISWA KELAS V SDN NO 166 INPRES
BONTORITA KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat Proposal Pada Jurusan Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh
Dina Fakhriah Azhani
1054011178921

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025



LEMBAR PENGESAHAN

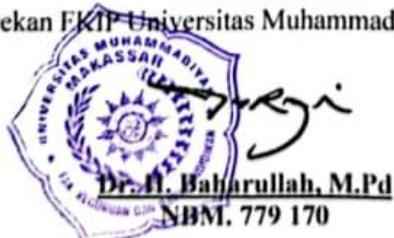
Skripsi atas nama **Dina Fakhriah Azhani NIM 105401117921**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 846 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 06 Rabi'ul Awwal 1447 H/29 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 30 Agustus 2025.

Makassar, 06 Rabi'ul Awwal 1447 H
29 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

• Pengawas Umum	:	Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU.	(.....)
• Ketua	:	Dr. H. Baharullah, M.Pd.	(.....)
• Sekretaris	:	Dr. Andi Husniati, M.Pd.	(.....)
• Dosen Penguji	:	1. Dr. M Agus, M.Pd. 2. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. 3. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. 4. Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.	(.....) (.....) (.....) (.....) (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan Fkip Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M.Pd

NBM. 779 170





PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Dina Fakhriah Azhani
NIM : 105401117921
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diijinkan.

Disetujui Oleh :

Makassar, 06 Rabi'ul Awwal 1447 H
29 Agustus 2025 M

Pembimbing I

Dr. Svekh Adiwijaya Latief M.Pd
NIDN. 0910038101

Pembimbing II

Dr. Rahmatiah S.Ag.,M.Pd
NIDN. 0902067401

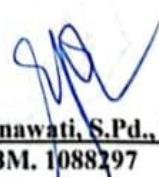
Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD



Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170



Ernawati, S.Pd., M.Pd
NBM. 1088297



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

السازمة الرسمية

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dina Fakhriah Azhani**

NIM : **105401117921**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk
Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V SDN
No166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji
adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

Dina Fakhriah Azhani



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dina Fakhriah Azhani**

NIM : **105401117921**

Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesaiya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun
2. Dalam penyusunannya skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam Menyusun skripsi ini
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 28 Agustus 2025

Yang membuat perjanjian

Dina Fakhriah Azhani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Di balik setiap keberhasilan anak, ada doa dan pengorbanan orang tua yang tak pernah terlihat.”

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Pada akhirnya ini semua hanyalah permulaan.”

(Nadin Amizah)

Dengan penuh rasa Syukur, karya ini aku persembahkan untuk ayahada dan ibunda tercinta, yang doanya tidak pernah putus, kasih sayangnya tidak pernah habis dan semangatnya selalu jadi bahan bakar agar terus maju. Semua Lelah ini akhirnya jadi hadiah kecil buat kalian.



ABSTRAK

Dina Fakhriah Azhani. 2025. *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.* Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syekh Adiwijaya Latief dan pembimbing II Rahmatiah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas V. Instrumen penelitian meliputi tes keterampilan membaca kritis, lembar observasi, dan rubrik penilaian proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 47,83%, kemudian meningkat signifikan menjadi 91% pada siklus II. Peningkatan ini mencakup kemampuan menemukan gagasan utama, membedakan fakta dan opini, menyimpulkan isi bacaan, serta memberikan tanggapan logis. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, dan motivasi yang tinggi karena hasil karya dapat dipublikasikan. Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek mampu untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V, serta dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif dan berpikir kritis siswa.

Kata kunci: pembelajaran berbasis proyek, keterampilan membaca kritis, literasi, sekolah dasar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan Syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar”**. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan guru sekolah dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dengan segala pengabdian, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muh. Jufri dan Ibunda Sahrawati yang telah membesarkan, mendidik, dan menyekolakan dengan penuh kasih sayang, perhatian, dukungan, kepercayaan serta doa yang senantiasa menyertai perjalanan hidup penulis sehingga penulis dapat duduk dibangku perkuliahan sampai ada di tahap penyelesaian ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada yang terkasih Risaldi yang selalu meluangkan waktu, menyemangati, penulis dan mengarahkan untuk selalu berusaha dan pantang menyerah kepada penulis.

Penyusunan karya ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. **Kedua orang tua tercinta**, Ayahanda Muh. Jufri dan Ibunda Sahrawati atas doa, dorongan, serta pengorbanan yang tidak ternilai dalam memberikan motivasi spiritual dan emosional yang luar biasa selama masa studi dan penyusunan skripsi ini
2. **Dr. Syekh Adiwijaya Latif M.Pd.** selaku dosen pembimbing I, dan **Dr. Rahmatiah S.Ag.,M.Pd** selaku pembimbing 2. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang konstruktif sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam mendukung pelaksanaan studi ini.
4. **Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** Dr. Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, beserta seluruh dosen dan staf akademik, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan dukungan administratif selama masa studi penulis.
5. **Kepala Sekolah SDN No. 166 Inpres Bontorita**, beserta dewan guru dan siswa kelas V, yang telah memberikan izin dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
6. **Keluarga besar dan saudara-saudara tercinta**, atas doa, perhatian, dan semangat yang diberikan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebersamaan dan dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan tersendiri dalam menyelesaikan studi ini.
7. **Sahabat-sabahat tercinta** Zulfa, Rania, Asniar, Jumriani ,Amel dan atas kebersamaan, semangat, dan diskusi yang telah banyak membantu dalam

menyelesaikan proses akademik. Serta tidak lupa sahabat saya yang sudah seperti saudara sendiri Maudi Adelya dan alm Meryanti Azis terima kasih karena telah membersamai penulis dalam suka maupun duka.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan dan doa kepada penulis sehingga penyelesaian skripsi
9. Yang terakhir **suami tercinta** Risaldi karena sudah mendukung penulis dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara khusus, penulis juga ingin memberikan apresiasi kepada **diri sendiri**, atas ketekunan, kesabaran, dan konsistensi dalam menghadapi berbagai rintangan. Penulis menyadari bahwa hasil ini tidaklah sempurna, tetapi pencapaian ini merupakan buah dari usaha yang sungguh-sungguh dan niat yang tulus untuk terus belajar dan berkembang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari sisi teknis maupun substansi ilmiah.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi praktisi dan peneliti yang tertarik dalam penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa.

Makassar, Agustus 2025

Penulis

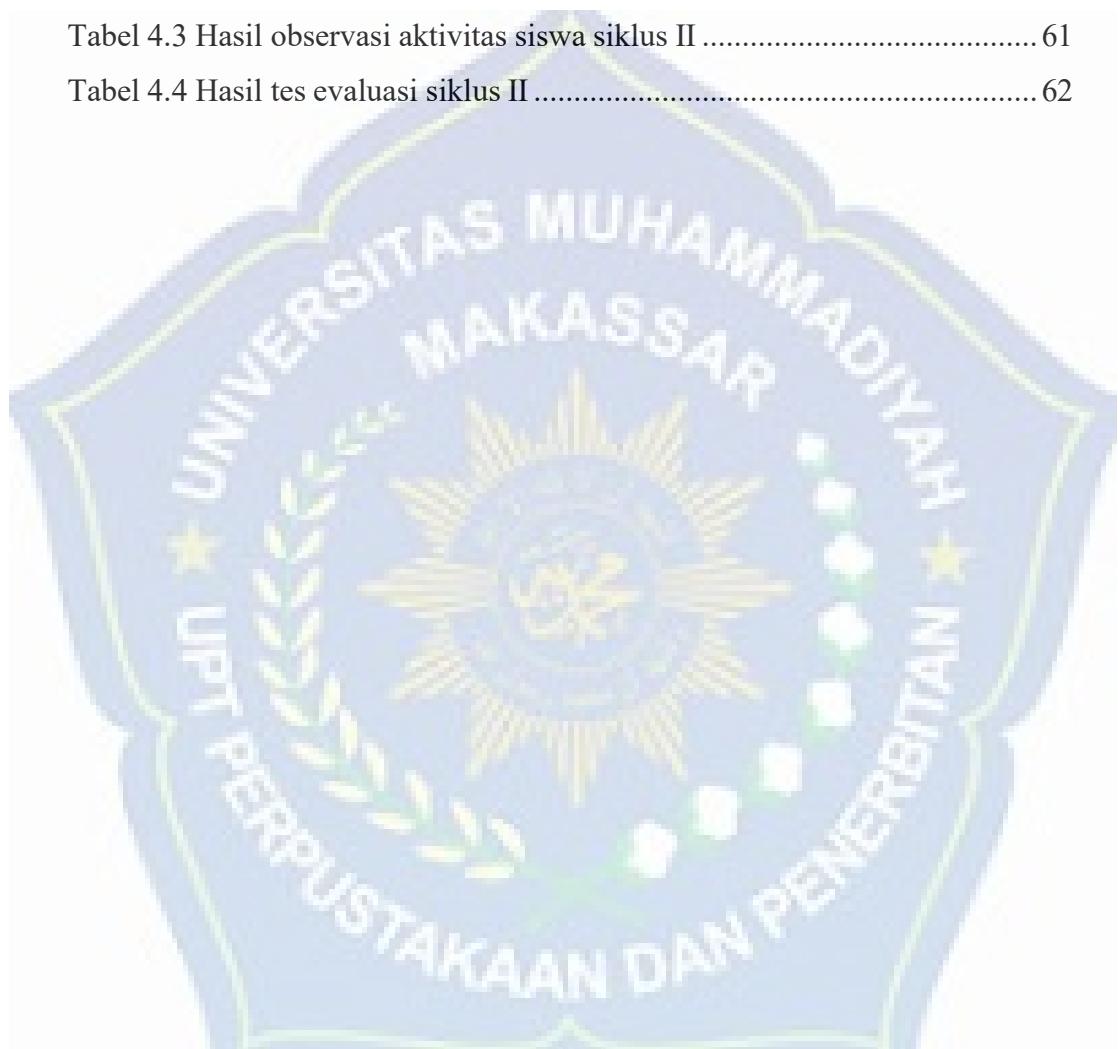
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Keterampilan Berbahasa.....	8
2. Keterampilan Membaca	10
3. Membaca Kritis	14
4. Metode Pembelajaran	17
5. Metode Pembelajaran Berbasis proyek	20
B. Hasil penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian	33
C. Faktor Yang Diselidiki.....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Instrument Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan data	41
G. Tehnik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Observasi	40
Tabel 3.2 Instrumen tes Membaca kritis siswa.....	40
Tabel 4.1 Hasil observasi aktivitas siswa siklus I.....	50
Tabel 4.2 Hasil tes evaluasi siklus I.....	51
Tabel 4.3 Hasil observasi aktivitas siswa siklus II	61
Tabel 4.4 Hasil tes evaluasi siklus II	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I	52
Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data nama siswa	75
Lampiran 2 Daftar hadir siswa	76
Lampiran 3 Modul ajar kurikulum Merdeka.....	77
Lampiran 4 Tes evaluasi	85
Lampiran 5 Hasil belajar siswa	89
Lampiran 6 Lembar observasi	93
Lampiran 7 Dokumentasi	101
Lampiran 8 Surat izin penelitian	103



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri, karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan disini bukan bersifat nonformal melainkan bersifat formal, meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan peserta didik. Peningkatan kualitas belajar pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa .

Fungsi pendidikan mampu merekayasa hidup manusia agar memperoleh kenyamanan hidup. Seiring dengan urgensinya pendidikan, maka melestarikan eksistensi proses pendidikan perlu diupayakan, karena dinamika-dinamika yang ada terus berkembang dan berubah menuntut perubahan pada proses pendidikan itu sendiri. Akumulasi kehidupan global memotivasi manusia segera mampu beradaptasi dan memperbaiki kualitas hidupnya. Sesuai fungsinya Pendidikan berusaha menjaga melestarikan dan menjaga manusia agar selamat di kehidupan fana ini bahkan untuk kelangsungan dan kebahagiaan hidupnya di akhirat nanti, Al-Quran menegaskan dalam Surat Attahirim ayat 6, bahwa manusia diperintahkan menjaga dirinya dan keluarganya dari api neraka, yakni manusia harus menghindar dari ketidaknyamanan dan ketidakbahagiaan. Dasar ini melahirkan para pemimpin di Negeri ini membuat payung hukum yang tegas

semua warga negara berhak pendapat Pendidikan menurut (Asep Dudin Abdul Latip, 2023)

Sekolah dasar merupakan bentuk pendidikan formal yang mengajarkan keterampilan berbahasa sebagai upaya pengembangan diri siswa. Membaca menjadi salah satu dari bagian literasi yang sangat penting dalam kehidupan. Bagi siswa, literasi membaca dapat menjadi sarana dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang didapatkan disekolah. Hal tersebut diperlukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Selain itu, budaya literasi juga dapat tertanam dalam diri siswa serta mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan untuk memahami informasi secara kritis. Dengan demikian, literasi menjadi salah satu tolak ukur kemajuan bangsa dan mendapatkan perhatian dunia internasional.

Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam pendidikan dasar, khususnya untuk meningkatkan keterampilan membaca, terhadap siswa kelas V menjadi semakin relevan dalam konteks pembelajaran yang sangat penting bagi siswa, karena berfungsi sebagai fondasi untuk siswa disemua mata pelajaran. Namun, banyak penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa ditingkat sekolah dasar masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa yang bisa menjadi faktor yaitu metode pengajaran yang kurang menarik dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Namun hal ini tidak terlepas dari peran guru dalam mengembangkan model pembelajaran yan tepat untuk di terapkan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu cara mengajar dengan memberikan kesempatan pada anak untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari baik secara individu maupun secara berkelompok. Fokus pembelajaran terletak pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari suatu disiplin studi, melibatkan pembelajaran dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan peserta didik bekerja secara otonom mengkunstuksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya menghasilkan produk nyata.

Masalah membaca sudah wajar selalu terjadi karena hakikat membaca suatu yang rumit dan melibatkan banyak hal. Salah satu jenis membaca yang bisa digunakan dikelas tinggi adalah membaca kritis. Membaca kritis adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan bijaksana, penuh tenggang rasa, mendalam, evaluatif serta analisis dan bukan ingin mencari kesalahan penulis. Membaca kritis berusaha memahami makna tersirat sebuah bacaan. Dalam kegiatan membaca, pembaca tidak hanya menyerap apa yang ada tetapi harus memikirkan masalah yang dibahas untuk menemukan arti bacaan. Dengan membaca kritis, pembaca juga dapat memahami lebih dalam apa yang dibacanya dan diapun akan mempunyai kepercayaan diri yang lebih mantap dibandingkan dengan dia membaca tanpa usaha berfikir secara kritis.

Membaca adalah kegiatan mencari informasi melalui lambang-lambang tertulis. . Membaca merupakan suatu tindakan yang tidak sekadar menafsirkan tulisan, tetapi juga melibatkan banyak hal, antara lain: aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca bersifat reseptif karena dengan

membaca, seseorang akan memperoleh informasi, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru, serta memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya menurut (Elvi Susanti, 2022). Dalam kenyataannya, kegiatan membaca yang dilakukan sebagian besar siswa tidak melibatkan proses berpikir yang kritis . Membaca kritis merupakan aktivitas membaca yang melibatkan keterampilan berpikir kritis. Membaaca mempunyai tujuan yang utama yaitu membaca tidak hanya sekedar memahami elemen inti teks tetapi melampaui pemahaman seperti mengungkapkan tujuan penulis, menilai keakuratan faktual dengan opini, menilai kesalahan argumen, menilai argumen yang tidak logis, tidak masuk akal, menilai relevasi informasi, dan semuanya ini dikategorikan sebagai membaca kritis.

Kegiatan membaca bukan proses yang bersifat sederhana tetapi proses kegiatan berpikir dan bernalar tetapi proses yang kompleks. Menurut (Wiranto et al., 2023) kegiatan membaca adalah memahami isi ide atau gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tesorot dalam bacaan. Proses membaca yang dilakukan dipandang sebagai usaha menyerap informasi dari bacaan kedalam ingatan. Apa yang tertulis dalam ingtaan lalu dinyatakan kembali, bila perlu sama dengan apa yang dinyatakan pengarangnya. Hal itu disebabkan karena dalam pembelajaran membaca keterampilan membaca kritis jarang dilatihkan kepada siswa, karena keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk melatih keterampilan tersebut. Akibatnya, siswa hanya mengenal dan menangkap yang tersurat saja dalam

bacaan. Apabila kebiasaan membaca siswa rendah maka akan rendah pula kemampuan membaca kritis.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru kelas pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas V di SDN Inpres 166 Bontorita, Kecamatan Polongbangkeng utara, Kabupaten Takalar. Penulis memperoleh gambaran bahwa kondisi siswa saat proses pembelajaran bahasa indonesia berlangsung dapat diketahui bahwa keterampilan membaca kritis siswa masih mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Nilai rata-rata yang dicapai olehh siswa dalam membaca kritis hanya 60,00 – 65,00. Masalah ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya rendahnya kemampuan membaca kritis yang mengakibatkan siswa memerlukan waktu yang lama dalam memahami sebuah teks bacaan.

Selain itu, dalam pembelajaran guru masih belum menggunakan metode yang menarik dalam proses pembelajaran. Salah satu penopang keberhasilan dalam membaca kritis adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Guru perlu berinovasi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, serta memanfaatkan media yang jauh lebih modern dan memudahkan guru dan siswa dalam belajar. Penerapan metode pembelajaran dan media yang kreatif, guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa perlu menyadari adanya berbagai variasi tujuan membaca, yang berbeda dari satu kegiatan membaca dengan kegiatan membaca yang lain. Kemampuan siswa

dalam merumuskan kesimpulan isi dari bacaan yang dibaca belum mencapai KKM. Perlunya mengembangkan berbagai strategi membaca selaras dengan ragam tujuan membaca. Kurangnya latihan membaca dengan berbagai variasi tujuan membaca; serta Menyadari bahwa seseorang yang mempuanyai daya baca tinggi (baik) akan mampu memanfaatkan teknik membaca yang bervariasi, sejalan dengan tujuan membaca yang ingin dicapaianya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis pada siswa kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar? ”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca kritis siswa setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis proyek dan dapat mengetahui sejauh mana metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi teks secara kritis.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, adapun manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Pengembangan Teori Pembelajaran Penelitian ini dapat memperkaya teori tentang metode pembelajaran berbasis proyek dan relevansinya dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa sekolah dasar.

b) Kontribusi bagi Ilmu Pendidikan Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan membaca kritis yang penting dalam memahami dan menganalisis informasi secara mendalam. Mendorong sikap aktif dan mandiri dalam proses belajar melalui pengalaman langsung dalam proyek yang diberikan.

b) Bagi Guru

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa dalam membaca kritis.

Membantu guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif.

c) Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dengan menerapkan metode yang lebih kontekstual dan berbasis pengalaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan berbahasa

Bahasa Indonesia adalah muatan pelajaran yang wajib diajarkan di seluruh satuan pendidikan, salah satunya adalah Sekolah Dasar. Bahasa berperan penting sebagai alat komunikasi sehari-hari. (Khoiruman 2021: 53) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, berbagi pengalaman, saling belajar, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Ada empat keterampilan bahasa yang saling berkaitan dan harus dikuasai untuk dapat berkomunikasi dengan baik yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Magdalena et al., 2021)

a. Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan pertama yang diperoleh dan dikuasai manusia sebelum menguasai keterampilan yang lainnya (Nani & Hendriana, 2019) menjelaskan bahwa kemampuan menyimak merupakan modal awal seseorang untuk berkomunikasi.

Adapun (Prihatin 2017: 45) menyatakan bahwa keterampilan menyimak menjadi penentu dalam pengembangan bahasa pertama seseorang.

b. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang menunjang keterampilan berbahasa lainnya. Karena berbicara bukanlah sekedar berkata-kata, namun untuk menyampaikan gagasan (Magdalena et al., 2021)

c. Keterampilan Membaca

Hal lain yang tidak kalah penting adalah keterampilan membaca. (Nani & Hendriana, 2019) menyatakan bahwa kemampuan membaca merupakan modal dasar dan penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran. Jika belum mampu menguasai kemampuan membaca maka dapat menghambat dan menjadi faktor kegagalan belajar siswa. Membaca adalah keterampilan reseptif Bahasa tulis. Keterampilan membaca dapat dikembangkan secara tersendiri terpisah dari keterampilan menyimak dan berbicara.

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa guna menyampaikan suatu ide atau gagasan melalui bahasa tulis dimana siswa sekolah dasar dituntut untuk dapat berkomunikasi secara efektif melalui teks tertulis (Hadyanti, 2022) .Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa empat komponen keterampilan berbahasa memang harus dikuasai oleh siswa. Karena tidak hanya bermanfaat dalam pembelajaran namun juga dalam kehidupan sehari-hari.

2. Keterampilan Membaca

(Syekh Adiwijaya Latief & Abdul Wahid, 2016) berpendapat bahwa

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif artinya pembaca menerima berbagai informasi, ide, gagasan dan amanat yang ingin disampaikan penulis. Dengan membaca akan membuka jendela dunia, melihat wawasan yang ada, dan menjadi salah satu cara memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Membaca merupakan aktivitas yang sangat penting untuk dilakukan karena dengan membaca seseorang dapat memeroleh informasi yang diinginkannya.

a. Pengertian Membaca

membaca merupakan suatu keterampilan fundamental yang menjadi landasan bagi pencapaian akademis dan perkembangan pribadi seseorang. Proses membaca tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam mengartikan kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam terhadap konten yang dibaca. Dalam memahami kompleksitas kemampuan membaca, terdapat faktor yang signifikan mempengaruhi dan membentuk kemampuan tersebut. Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembentukan kemampuan membaca seseorang. Pendidikan awal, terutama pada masa anak-anak, menciptakan dasar untuk pengembangan keterampilan membaca.

Lingkungan belajar yang mendukung dan metode pengajaran yang efektif dapat menjadi kunci dalam membentuk fondasi yang kuat.

Selain itu faktor internal juga sangat berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan membaca. Faktor internal seperti kemampuan bahasa dan aspek kognitif memainkan peran krusial dalam membentuk kemampuan membaca. Kegiatan membaca merupakan pemerolehan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi curahan jiwa dalam menghayati teks bacaan. Proses membaca diawali dari aktivitas yang bersifat mekanis yakni aktivitas panca indera khususnya mata bagi pembaca normal. Setelah aktivitas mekanis berlangsung, maka proses pemahaman dan penghayatan yang melibatkan nalar. Aktivitas membaca juga mementingkan ketepatan, kecepatan dan kemampuan bahasa, kecerdasan tertentu dan referensi kehidupan yang luas (Kristia Fatmasari, 2018)

Meskipun teknologi dapat menyediakan akses cepat informasi, penggunaannya yang berlebihan juga dapat memengaruhi kemampuan membaca tradisional. Hal ini berpengaruh juga adalah minat dan motivasi. Minat dan motivasi seseorang terhadap membaca juga merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan membaca. Minat yang tinggi terhadap suatu topik dapat menjadi pendorong untuk membaca lebih banyak, sementara yang rendah dapat menghambat proses belajar membaca.

b. Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca

Menurut (Sudaryati et al., 2023) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan membaca anak antara lain :

- 1) Pendidikan awal : kualitas pendidikan awal dapat berdampak besar pada kemampuan membaca. Anak-anak yang terpapar dengan lingkungan membaca sejak dini cenderung memiliki kemampuan membaca lebih baik.
- 2) Kemampuan bahasa : kemampuan bahasa erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa. seseorang yang memiliki kemampuan bahasa yang baik biasanya lebih mudah mengembangkan kemampuan membaca.
- 3) Stimulasi lingkungan : lingkungan yang mempromosikan kegiatan membaca, seperti memiliki banyak buku di rumah atau sering membaca cerita kepada anak-anak dapat meningkatkan kemampuan membaca.
- 4) Kesehatan mata : kesehatan mata memainkan peran penting dalam kemampuan membaca. Masalah penglihatan seperti rabun jauh atau rabun dekat dapat menghambat proses membaca.
- 5) Minat terhadap membaca : minat terhadap membaca dapat memotivasi seseorang untuk membaca lebih banyak. Seseorang yang memiliki minat terhadap topik tertentu cenderung lebih rajin membaca materi yang berkaitan.
- 6) Teknologi dan media : penggunaan teknologi dan media dapat mempengaruhi kemampuan membaca. Sementara teknologi

menyediakan akses cepat ke informasi, penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi waktu yang dihabiskan untuk membaca buku fisik.

- 7) Metode pengajaran : metode pengajaran yang digunakan di sekolah atau lingkungan belajar juga mempengaruhi kemampuan membaca. Metode yang interaktif dan melibatkan siswa secara aktif cenderung lebih efektif.
- 8) Kemampuan kognitif : aspek-aspek kognitif seperti konsentrasi, daya ingat, dan pemecahan masalah juga berperan dalam kemampuan membaca. Kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan .
- 9) Dukungan orang tua : dukungan orang tua, baik dalam memberikan buku-buku yang sesuai dengan usia maupun melibatkan diri dalam proses belajar membaca, dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan membaca anak.
- 10) Kondisi emosional dan sosial : kondisi emosional yang stabil dan lingkungan sosial yang mendukung dapat membantu seseorang fokus pada kegiatan membaca tanpa distraksi.

Menyadari faktor-faktor ini dapat membantu dalam merancang pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kemampuan membaca seseorang, terutama pada tahap perkembangan yang kritis seperti masa naka-anak dan remaja. Membaca merupakan sebuah aktivitas yang sudah menjadi

kebutuhan kita sehari-hari. Di manapun kita berada disitu ada bahan bacaan disitu kita membaca (Esti Junining : 2017)

3. Keterampilan Membaca Kritis

a. Pengertian Membaca Kritis

Membaca kritis merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara bijaksana dan tenggang hati. Kemampuan membaca kritis adalah keahlian dari seorang pembaca dalam pengolahan suatu bahan bacaan secara kritis untuk mendapatkan arti yang terdapat dalam sebuah bacaan. Kegiatan ini melibatkan seluruh kemampuan berpikir kritis dari pembacanya, oleh sebab itu seorang pembaca kritis tidak hanya sekedar mengingat dan menghafal teks yang telah dibaca melainkan juga mampu mengolah bahan bacaan.

Menurut (Kristia Fatmasari, 2018) Membaca kritis adalah cara membaca dengan melihat motif penulis, kemudian menilainya. Membaca kritis berarti kita harus mampu membaca secara analisis dan dengan memberikan suatu penilaian. Dalam hal ini, seorang pembaca harus mampu menganalisis dan menilai apakah yang dibacanya harus mampu menganalisis dan menilai apakah yang dibacanya itu bermanfaat atau tidak, apabila hasil penilaianya terhadap isi bacaan tersebut sangat buruk berarti si pembaca tidak perlu menyebarluaskan hasil bacaannya kepada orang. Hal itu cukup diketahui oleh si pembaca saja dan bahkan ia dapat saja untuk tidak dapat melanjutkan kegiatan membaca teks

tersebut karena dikhawatirkan memiliki dampak buruk bagi kepribadiannya menurut (Kristia Fatmasari, 2018)

Membaca kritis bukan berarti kita (seorang pembaca) sama sekali tidak menerima pikiran penulis seperti seperti halnya orang yang menutup dirinya terhadap gagasan orang lain dengan suatu prasangka antara lain : kurang ilmiah, tidak akurat, seperti saya masih lebih baik, dan sebagainya dalam hal ini seorang pemaca kritis terhadap teks yang dibacanya. Untuk memahami isi kandungan yang terdapat dalam sebuah tulisan atau sebuah teks yang perlu diperhatikan yaitu harus kritis dalam menanggapi hal yang telah dibaca. Salah satunya yaitu dengan menggunakan teknik membaca kritis (Kristia Fatmasari, 2018)

Keterampilan membaca kritis yaitu kemampuan membaca dengan teliti. Membaca ini merupakan keterampilan yang berada pada urutan yang lebih tinggi yaitu membaca secara kognitif (membaca untuk memahami) dan mendapatkan informasi secara mendalam yang kemudian disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, gagasan, dengan cara membuat rangkuman dengan menggunakan bahasa sendiri baik secara lisan maupun tulisan.

b. Manfaat Membaca Kritis

Membaca kritis bukan hanya sekedar hanya membaca sebuah teks bacaan saja, namun dengan membaca kritis maka mampu mengupas, dan menganalisis lebih dalam lagi mengenai isi yang terdapat dalam sebuah bacaan. Melalui membaca kritis juga kita bisa menemukan

sebuah makna yang tersirat ataupun tersurat yang dikemukakan oleh penulis dalam sebuah teks. Bukan hanya untuk mencari kesalahan sang penulis melainkan juga untuk memberikan penilaian evaluatif serta analitis. Membaca merupakan sebuah keahlian yang wajib ditingkatkan pada tingkat sekolah dasar dengan tujuan untuk membentuk keterampilan siswa dalam memahami secara kritis bentuk gagasan, pendapat, pengalaman, pesan, dan perasaan secara tertulis.(Apriyanti et al., 2024)

Sebagai seorang guru, salah satu usaha untuk melatih siswa agar dapat membaca kritis yaitu dengan memakai metode pembelajaran yang tepat yaitu kita bisa menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, jika kita menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kritis sebuah teks bacaan. Selain metode pembelajaran yang tepat, siswa juga harus memahami hakikat dari membaca kritis. Dalam hal ini, peran dari seorang guru sangat diperlukan guna menyampaikan konsep dari membaca kritis (Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari, 2022)

Salah satu modal utama bagi siswa untuk mencapai kesuksesan pembelajaran yaitu dengan membaca kritis, dengan membaca kritis harapannya siswa bisa memahami sebuah teks bacaan, menganalisis teks bacaan, mengorganisasi, menilai, serta bisa untuk mengaplikasikannya. Sebelum memahami seluruh arti tersebut berisikan usaha untuk memahami secara kritis maksud yang tersirat, menganalisis,

mengorganisasikan bahan bacaan, serta mampu membuat kesimpulan dan juga mengadakan penilaian.

c. Tujuan Membaca Kritis

Membaca Kritis memiliki tujuan yaitu untuk menumbuhkan rasa peka siswa dalam memahami realitas serta mengembangkan keterampilan intelektual siswa untuk berpikir secara kreatif, menyimpulkan suatu peristiwa dengan menggunakan akal sehat, mengimolementasikan pengetahuan yang bermanfaat, memahami serta mendalami konsep abstrak serta kemampuan dalam menyelesaikan persoalan.

Adapun pengukuran untuk mengetahui keterampilan membaca kritis siswa dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi ide pokok dalam teks bacaan
2. Menggali informasi penting dalam teks bacaan
3. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan
4. Manarik kesimpulan berdasarkan bacaan yang dibaca
5. Mengetahui gagasan utama teks bacaan
6. Mampu menyebut kembali fakta yang terkandung dalam teks bacaan
7. Menyebutkan pesan yang terdapat dalam teks bacaan

4. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Pengertian metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk

kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Badseba Tiwery : 2019). Metode pembelajaran sebagai suatu cara untuk menyajikan materi pembelajaran atau bahan pengetahuan kepada peserta didik, banyak ragamnya dengan berbagai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Semua metode pada hakikatnya adalah baik dan dapat digunakan untuk menyajikan berbagai materi pembelajaran. Sehingga tidak ada satupun metode yang paling baik, tepat dan sesuai untuk suatu mata pelajaran tertentu.

Metode yang telah dipilih dengan baik dan digunakan atau diuji cobakan berulahkali, sehingga diperoleh data tentang sejauh mana kelebihan dan kekurangannya dan selanjutnya dijadikan sebagai pedoman untuk memodifikasi dalam penggunaan berikutnya. Hal ini ditempuh, karena metode sangat menentukan kondusif atau tidaknya kondisi dalam pelaksaan kegiatan pembelajaran yang pada gilirannya akan menentukan hasil belajar peserta didik.

b. Jenis-Jenis Metode Pembelajaran

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung dengan materi serta situasi dan kondisi pembelajaran. Beberapa metode berbagai kebutuhan pembelajaran memiliki beberapa jenis metode pembelajaran menurut (Anjani et al., 2020) yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah sebagai suatu metode yang cara penyajian materi pembelajaran dengan lisan (Verbal). Medianya berupa suara dan gaya guru (penceramah). Untuk itu peserta didik dituntut memiliki keterampilan mendengarkan dengan baik. Metode ini paling sering digunakan guru disekolah sebagai metode utama. Tujuan penggunaan metode ceramah dalam proses pembelajaran adalah untuk mengkodisikan peserta didik dalam situasi belajar menjadi lebih tenang dan tidak gaduh.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode yang mendemonstrasikan suatu benda konkret kepada peserta didik untuk menunjang suatu pembelajaran. demonstrasi merupakan memperagakan suatu benda konkret kepada peserta didik karena itu demonstrasi dapat dibagi dua tujuan, yaitu : demonstrasi proses dan demonstrasi hasil dari suatu diadakannya peragaan benda pada suatu proses.

c. Metode studi mandiri

Metode studi mandiri yaitu memberikan tugas membaca atau penelitian oleh siswa tanpa adanya bimbingan atau pengajaran khusus. Metode ini digunakan bagi peserta didik yang mampu menentukan tujuan dan memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

d. Metode berbasis Proyek

Metode berbasis proyek ialah pemberian tugas kepada semua peserta didik untuk memilih, mernacang dan memimpin pikiran serta pekerjaan yang dikerjakan secara individual atau kelompok. Siswa dituntut untuk mengamati, membaca, dan meneliti. Metode ini bertujuan membentuk analisis masing-masing siswa.

e. Metode pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah dalam metode ini guru tidak diperbolehkan berorientasi terhadap hasil metode tersebut, tetapi terhadap prosesnya, yaitu dengan mendorong peserta didik dalam memunculkan pendapatnya tanpa rasa takut. Setiap pendapat peserta didik ditampung, tidak ada yang ditolak. Tetapi metode ini dapat menimbulkan frustasi karena mereka menemukan konsekuensi pada akhir proses tersebut.

5. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Pengertian Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan. Metode pembelajaran yang diawali dengan tahapan mengumpulkan informasi berupa gagasan dan pertanyaan anak-anak sesuai dengan topik yang dipilih lalu dikembangkan menjadi kegiatan belajar dan eksplorasi. Pembelajaran menggunakan metode berbasis proyek

siswa mengembangkan suatu proyek baik secara individu ataupun secara kelompok untuk menghasilkan suatu produk.

Metode pembelajaran, dalam hal ini, menjadi instrumen yang sangat signifikan dalam membentuk pola pikir dan keterampilan siswa. Pendekatan yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman dapat memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mengembangkan kemampuan praktis yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja (Nurnainah & Nurnaeni, 2023). Selain itu, pemahaman dan prestasi siswa tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga melibatkan pengembangan karakter, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, efektivitas metode pembelajaran dapat diukur dari sejauh mana sistem pendidikan mampu merangsang perkembangan menyeluruh siswa. Topik dalam pendekatan proyek harus konkret, dekat dengan pengalaman pribadi anak, menarik, memiliki potensial secara emosional dan intelektual berkaitan kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat aktif dan kreatif dalam memecahkan masalah.

Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu cara mengajar dengan memberikan kesempatan pada anak memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari secara individu maupun secara berkelempok. Sikap dalam pemecahan masalah dibutuhkan keterampilan kerjasama antar individu, yang manaseorang harus memiliki *soft skill* untuk mengembangkan

kemampuan kerja sama dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari menurut (Siswati, 2019). Pada pembelajaran berbasis proyek anak-anak dilibatkan dalam memilih topik-topik pembelajaran yang menarik perhatian dan ingin diketahui lebih dalam dapat dilakukan secara individu maupun kelompok . dengan penggunaan pembelajaran proyek anak merasa terlibat langsung sehingga pembelajaran lebih bermakna untuk anak, pembelajaran bermakna anak disimpan di memori jangka panjang.

Metode pembelajaran khususnya melalui pendekatan berbasis proyek, tidak hanya mencerminkan evolusi sistem pendidikan, tetapi juga menunjukkan komitmen untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga siap menghadapi kompleksitas dunia nyata. Metode ini membuka pintu bagi pendidikan yang lebih menyeluruh dan relevan, menciptakan siswa yang tidak hanya terampil secara teknik, tetapi juga memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dalam literatur, terdapat berbagai studi empiris yang mendukung klaim bahwa metode pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan.

Keuntungan tidak hanya terletak pada pengembangan keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek-aspek lain seperti

kemampuan beradaptasi, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi. Siswa belajar tidak hanya bagaimana menerapkan teori dalam proyek mereka, tetapi juga bagaimana bekerja dalam tim, berkomunikasi efektif, dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses penggerjaan proyek. Selain itu, metode berbasis proyek memberikan siswa pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kerja di berbagai industri. Mereka menjadi lebih terhubung dengan dunia nyata, memahami kebutuhan pasar, dan mengembangkan perspektif yang lebih luas terhadap lingkungan bisnis global (Marzuki, 2023). Dengan cara ini, metode pembelajaran berbasis proyek bukan hanya memberikan bekal akademis, tetapi juga membentuk individu yang siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan profesional. Ini menciptakan lulusan yang tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan praktis dan mentalitas kerja yang memungkinkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan di berbagai sektor industri global (Djunaedi et al., 2023).

Metode pembelajaran berbasis proyek adalah kegiatan belajar mengajar yang prosesnya berdasarkan inquiri. Dalam pembelajaran ini, siswa berfokus pada pertanyaan dan permasalahan yang kompleks kemudian menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah melalui proses investigasi yang dilakukan secara kolaboratif dalam beberapa waktu. Kebanyakan proyek terlaksana

dengan melakukan investigasi isu-isu dan topik-topik otentik yang ditemukan diluar sekolah selama proses inquiri, siswa mempelajari isi, informasi dan fakta-fakta yang dibutuhkan untuk menarik kesimpulan dari tiap-tiap pertanyaan . Metode pembelajaran berbasis proyek merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penerapan pengetahuan dalam situasi nyata melalui proyek atau tugas-tugas praktis. Dalam konteks pembelajaran Matematika di tingkat Sekolah Dasar (SD), penggunaan metode pembelajaran berbasis proyek dapat menjadi salah satu alternatif yang menarik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa (Palayukan et al., 2023)

b. Manfaat Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode Pembelajaran berbasis proyek menciptakan suatu ekosistem pendidikan yang menyediakan ruang bagi siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi pembelajaran. Di sini siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka secara aktif terlibat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek-proyek beragam. Pembelajaran berdasarkan proyek tidak dapat terjadi tanpa guru mengembangkan kelas yang memungkinkan pertukaran ide secara terbuka, sehingga metode pembelajaran proyek tidak lepas dari adanya diskusi kelas. Pembelajaran berbasis proyek berguna untuk membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan

bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan proyek atau tugas yang diberikan guru, sehingga pokok bahasan yang sesuai untuk diajarkan dengan metode pembelajaran berdasarkan proyek adalah bahasan yang menuntut siswa untuk menyelesaikan proyek atau tugas yang berikan oleh guru dengan bekerja sama.

Metode pembelajaran berbasis proyek berusaha membantu anak untuk meningkatkan aktivitas belajar, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dari orientasi tanggung jawab yang penekanannya pada guru beralih ke tanggungjawab anak didik. Aktivitas pengajaran dengan menggunakan metode proyek yang dimaksudkan untuk membantu anak mencari jalan keluar pemecahan masalah yang dihadapi yang menyibukkan pikiran mereka. Karena berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, metode proyek diharapkan dapat menjadi wahana untuk menggerakkan kemampuan kerjasama dengan sepenuh hati dan memecahkan masalah tertentu secara efektif dan efisien. Jadi pembelajaran berbasis proyek merupakan metode pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan, mengintegritaskan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam aktivitas secara nyata. Kemudian masalah tersebut dipecahkan secara berkelompok dan dalam pembelajaran ini siswa mampu menemukan sendiri penyelesaian dari produk atau tugas yang diberikan.

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang dan menuntut peserta didik untuk merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan investigasi, serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Tujuannya adalah agar peserta didik mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya.

c. Tujuan Pembelajaran Berbasis Proyek

Pembelajaran berbasis proyek memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan metode pembelajaran lainnya, yang dapat memberikan keuntungan bagi siswa, guru, dan perkembangan kualitas sekolah. Pembelajaran berbasis proyek terutama dikembangkan siswa mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dalam penugasan (proyek) belajar peranan orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pembelajaran yang otonom dan mandiri. Uraian rincian terhadap ketiga tujuan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode proyek merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberikan pengalaman belajar agar anak didik

memperoleh keterampilan dalam memecahkan persoalan sehari-hari lebih baik.

2. Melalui pembelajaran berbasis proyek diharapkan siswa mendapat kesempatan untuk menggunakan kemampuan, keterampilan dan minat serta kebutuhannya terpadu dengan kemampuan, dan minat serta kebutuhan siswa lain dalam mencapai tujuan kelompok.
3. Metode proyek diharapkan dapat memberi pengalaman belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan penalaran, karena proyek merupakan salah satu bentuk pemecahan masalah
4. Metode proyek bertujuan mengembangkan kemampuan mengadakan hubungan siswa dengan siswa lain dalam kelompok dapat menimbulkan kecenderungan berpikir, merasakan dan bertindak lebih kepada tujuan kelompok dari pada diri sendiri
5. Metode proyek memberi peluang kepada tiap anak untuk berperan serta dalam pemecahan masalah yang di hadapi dengan memilih bagian pekerjaan kelompok sesuai dengan kemampuan, keterampilan, kebutuhan, dan minat masing-masing.

d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode pembelajaran Project Basic Learning memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengelolah pembelajaran di kelas dengan melibatkan atau menggunakan kerja proyek. Adapun

Langkah-langkah dalam metode pembelajaran berbasis proyek menurut (Salsabila, 2023) yaitu :

1. Penentuan proyek Peserta didik menentukan atau memilih proyek berdasarkan proyek yang telah di tugaskan oleh guru secara berkelompok
2. Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek Peserta didik merangangkan langkah-langkah kegiatan dalam menyelesaikan proyek serta mempersiapkan alat dan bahan.
3. Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek Peserta didik menyusun jadwal pelaksanaan proyek beserta jangka waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan proyek..
4. Penyelesaian proyek dan monitoring guru Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama penyelesaian proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses.
5. Penyusunan proyek dan presentasi hasil proyek. Peserta didik mempersentasikan di depan kelas hasil proyek yang telah dibuat
6. Evaluasi.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

(Afandi et al., 2024) Model Pembelajaran Pjbl terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan penerapan model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan

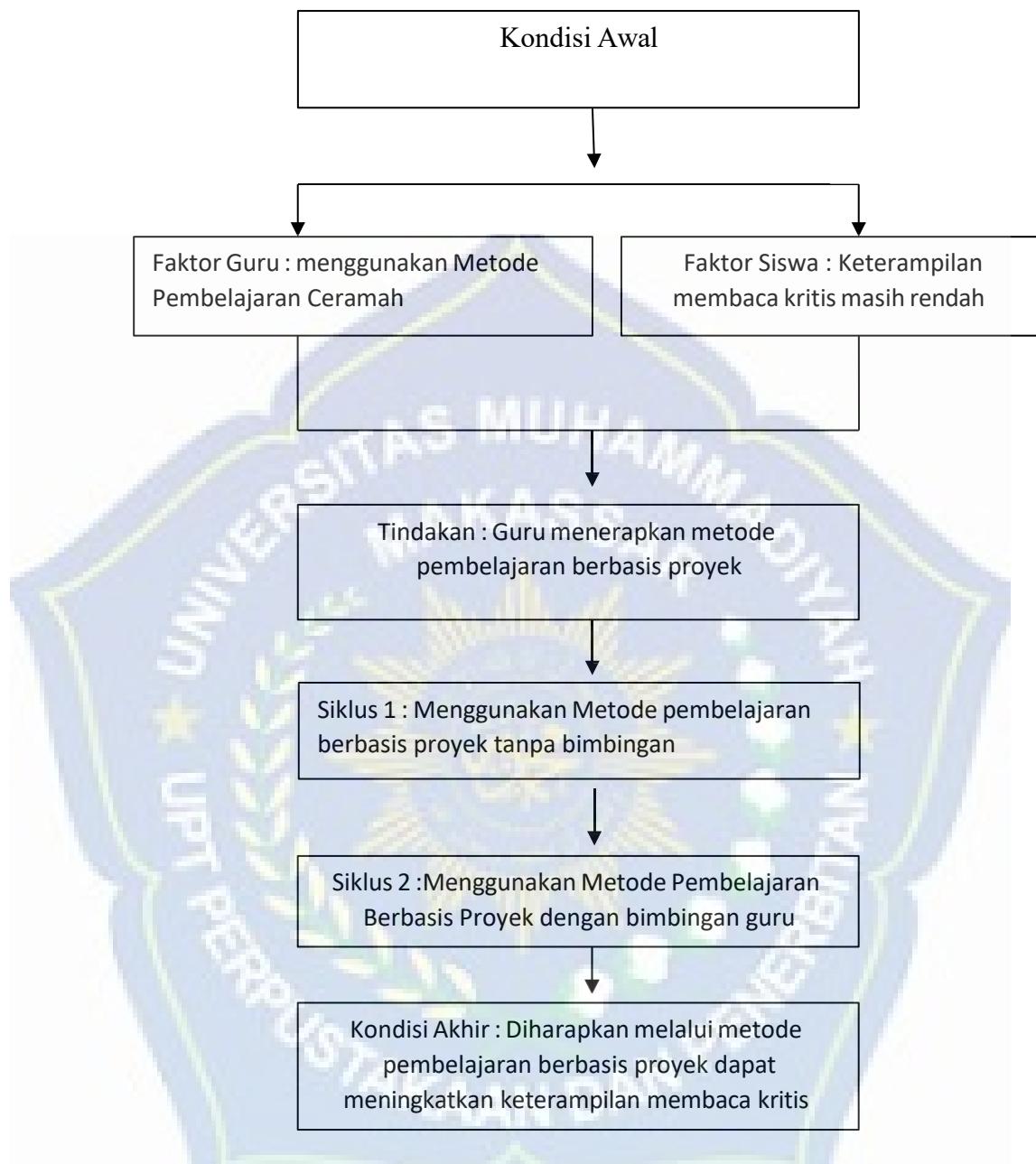
berpikir kritis siswa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri Bandungrojo meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. siswa menunjukkan peningkatan dalam kemampuan ini setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Perbedaannya yaitu penelitian ini berfokus pada mata pelajaran pendidikan pancasila serta lokasi penelitian juga berbeda dan Persamaannya menggunakan metode yang sama serta fokus berpikir kritis adalah bagian dari membaca kritis.

1. (Anggriani et al., 2024) dalam penelitiannya “pengembangan LKPD berbasis literasi numerasi menggunakan model pjbl dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V sekolah dasar”. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan , diperoleh kesimpulan bahwa lkpd berbasis literasi numerasi yang dikembangkan cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Adapun perbedaan dan persamaannya adalah Perbedaannya penelitian ini fokus pada pengembangan lkpd dan Persamaannya penelitian ini menggunakan metode yang sama dan fokus siswa kelas V serta masih pada literasi siswa.
2. (Mayske R. Liando Christianus Pyoh Lisna I. Sani Vivi Y. Rori Susanti B. Damopoli Yunita Tambingon, 2023) dalam penelitiannya “Penerapan model Project based learning dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan membaca siswa SD Negeri. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang ada di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya

keterampilan, Adapun perbedaan dan persamaannya yaitu Perbedaanya yaitu penelitian ini berfokus pada pengembangan lkpd pada literasi numerasi siswa sedangkan persamaannya adalah Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya diperoleh kerangka pikir bahwa kondisi awal bahwa keterampilan membaca kritis siswa kelas V SDN 166 INPRES Bontorita, lebih berfokus pada guru karena menggunakan metode pembelajaran ceramah yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran, melihat kondisi awal yang menggunakan metode ceramah yang dapat mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam kelas kemudian peneliti akan melaksanakan suatu tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Dengan harapan tindakan yang dilaksanakan peneliti dapat mencapai kondisi akhir yaitu keterampilan membaca kritis siswa kelas V dapat meningkat dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas, maka hipotesis tindakannya yaitu sebagai berikut : jika metode pembelajaran berbasis proyek diterapkan maka dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis pada siswa kelas V SDN 166 INPRES Bontorita.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) penelitian tindakan kelas (PTK) terdiri atas beberapa siklus atau pengulangan dari siklus. Setiap setiap siklus terdiri dari empat langkah, yaitu: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi; dan (4) refleksi. empat tahapan tersebut merupakan unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun. Sehingga bentuk penelitian tindakan kelas tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke bentuk asal.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 166 INPRES Bontorita yang beralamat di kab. Takalar dan subjek penelitian yaitu siswa kelas V.

C. Faktor yang Diselidiki

Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V.

D. Prosedur Penelitian

Masing-masing tahapan siklus penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

Pelaksanaan Tindakan pada siklus I dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat pendekatan pembelajaran berbasis proyek.untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis.
- 2) Siswa dapat membaca dengan pemahaman mendalam dan mampu mengkritisi isi teks yang dibaca.
- 3) Peneliti menyiapkan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan membacakritis siswa sebelum penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun. Hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh kaku dan terkesan dibuat-buat. Kolaborator disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai kondisi pembelajaran yang dilakukan peneliti. Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran, Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, guru pelaksana (peneliti)

dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Mengamati interaksi siswa selama proyek berlangsung, bagaimana mereka mendiskusikan dan mengkritisi isi teks serta melakukan tes keterampilan membaca kritis untuk melihat Tingkat kemampuan siswa sebelum metode pembelajaran berbasis proyek diterapkan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti).

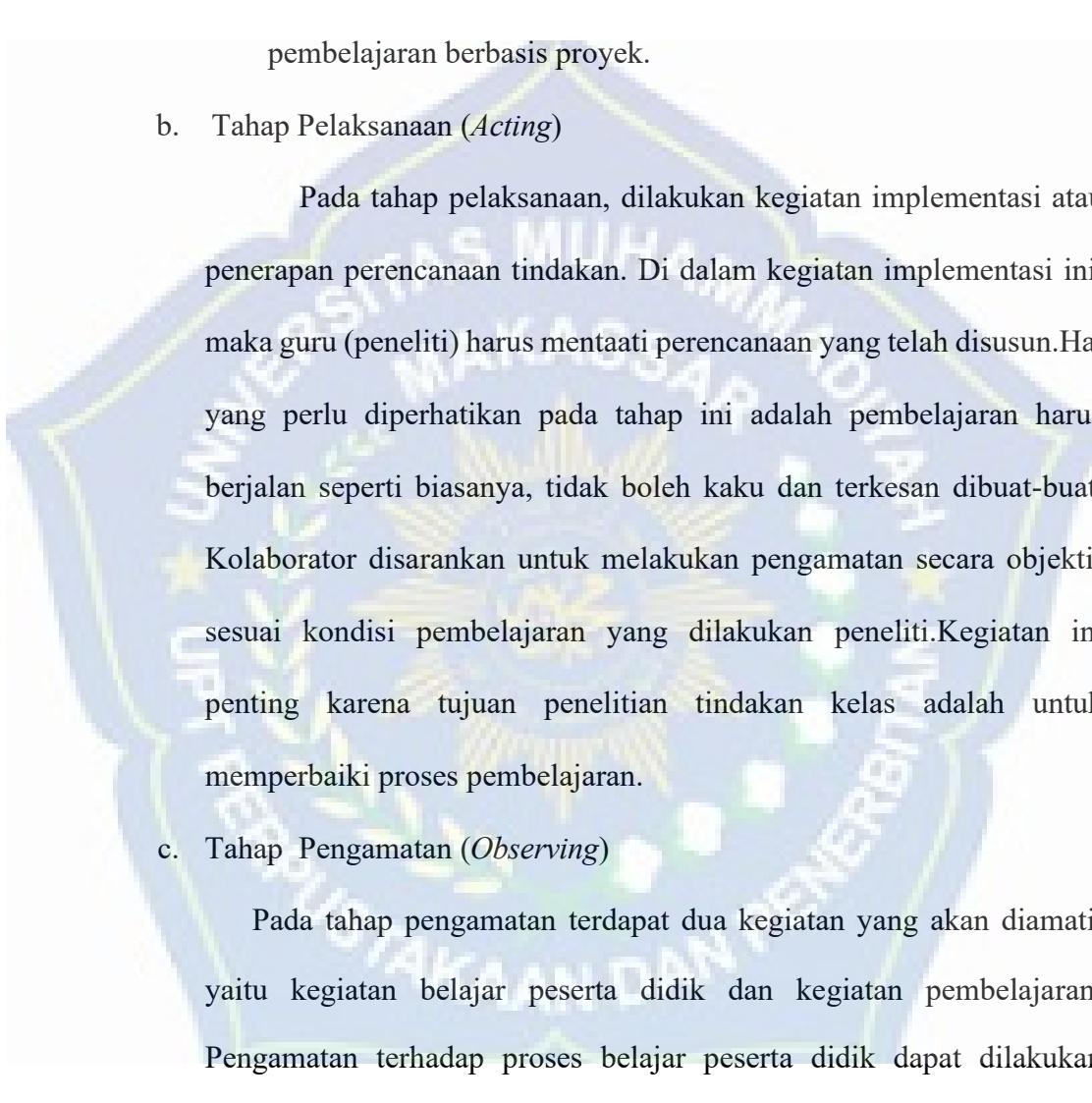
Berdasarkan observasi dan hasil tes awal, evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana siswa terlibat dalam pembelajaran dan apakah mereka mampu memahami dan mengkritisi teks.

2. Siklus II

Pelaksanaan Tindakan pada siklus II dilaksanakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

1) Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis.



- 2) Siswa dapat membaca dengan pemahaman mendalam dan mampu mengkritisi isi teks yang dibaca.
- 3) Peneliti menyiapkan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan membacakritis siswa sebelum penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun. Hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh kaku dan terkesan dibuat-buat. Kolaborator disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai kondisi pembelajaran yang dilakukan peneliti. Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran, Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, guru pelaksana (peneliti) dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan

instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Mengamati interaksi siswaselama proyek berlangsung, bagaimana mereka mendiskusikan dan mengkritisi isi teks serta melakukan tes keterampilan membaca kritis untuk meihat Tingkat kemampuan siswa sebelum metode pembelajaran berbasis proyek diterapkan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti). Pada tahap ini peneliti juga menganalisis sejauh mana siswa mengembangkan keterampilan membaca kritis mereka dan apakah ada peningkatan dari siklus kedua.

3. Siklus N (Siklus III)

Pada siklus N merupakan tahap akhir dari penelitian yang bertujuan untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Siklus ini merupakan penyempurnaan dari dua siklus sebelumnya dan menjadi upaya akhir dalam mencapai tujuan penelitian.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat pendekatan pembelajaran berbasis proyek.untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis.
- 2) Siswa dapat membaca dengan pemahaman mendalam dan mampu mengkritisi isi teks yang dibaca.

3) Peneliti menyiapkan tes awal (pre-test) untuk mengukur kemampuan membacakritis siswa sebelum penerapan metode pembelajaran berbasis proyek.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan, dilakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan. Di dalam kegiatan implementasi ini, maka guru (peneliti) harus mentaati perencanaan yang telah disusun. Hal yang perlu diperhatikan pada tahap ini adalah pembelajaran harus berjalan seperti biasanya, tidak boleh kaku dan terkesan dibuat-buat. Kolaborator disarankan untuk melakukan pengamatan secara objektif sesuai kondisi pembelajaran yang dilakukan peneliti. Kegiatan ini penting karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap pengamatan terdapat dua kegiatan yang akan diamati, yaitu kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengamatan terhadap proses belajar peserta didik dapat dilakukan sendiri oleh guru pelaksana (peneliti) sambil melaksanakan pembelajaran, Sedangkan pengamatan terhadap proses pembelajaran, guru pelaksana (peneliti) dapat meminta bantuan kepada teman sejawat yang bertindak sebagai kolaborator untuk melakukan pengamatan. Kolaborator melakukan pengamatan pembelajaran berdasarkan instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Mengamati interaksi

siswaselama proyek berlangsung, bagaimana mereka mendiskusikan dan mengkritisi isi teks serta melakukan tes keterampilan membaca kritis untuk meihat Tingkat kemampuan siswa sebelum metode pembelajaran berbasis proyek diterapkan.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan ketika kolaborator sudah selesai melakukan pengamatan terhadap peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa diskusi hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator dengan guru pelaksana (peneliti). Pada tahap ini juga menganalisis hasil akhir dari teks dan observasi untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian

Instrumen yang digunakan yaitu tes dan observasi untuk penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menigkatkan Keterampilan Membaca kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”**

a. Instrument Observasi

Tabel 3.1 Instrumen Observasi

NO.	Indikator	Skala penilaian	Keterangan
1.	Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok	1 2 3 4	
2.	Siswa mampu mengolaborasi ide-ide proyek	1 2 3 4	
3.	Siswa menunjukkan tanggung jawab dalam pelaksanaan proyek	1 2 3 4	
4.	Siswa mampu mempresentasikan hasil proyek dengan jelas	1 2 3 4	
5.	Siswa memberikan tanggapan kritis terhadap proyek kelompok lain	1 2 3 4	

Skala penilaian :

1. sangat kurang
2. kurang
3. baik
4. sangat baik

b. Instrumen tes membaca siswa

Table 3.2 Instrumen Tes Membaca Siswa

Aspek Yang Dinilai	Indikator	Skor
Memahami isi bacaan	Siswa mampu mengidentifikasi infomasi dalam teks	
Menganalisis argumen	Siswa mampu membedakan fakta dan opini dalam teks	
Mengevaluasi informasi	Siswa mampu menilai kebenaran atau relevansi isi bacaan	
Menyimpulkan informasi	Siswa mampu menarik kesimpulan logis dari teks.	

Keterangan :

1. sangat kurang
2. kurang
3. baik
4. sangat baik

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah yang digunakan oleh peneliti yaitu Tes Dan Observasi

1. Tes

tes adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk mengukur, mengidentifikasi atau mengevaluasi kemampuan tertentu pada individu atau kelompok.

2. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan ppenagmatan langsung terhadap objek, individu dll. Instrument ini dirancang untuk mencatat informasi secara sistematis dan objektif mengenai perilaku, interaksi, atau kondisi yang di amati . observasi dirancang digunakan dalam memperoleh data dari aktifitas guru dan siswa yaitu lembar observasi aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V sekolah dasar dan lembar observasi aktifitas siswa selama proses pembelajaran.

G. Tehnik Analisis Data

Teknik Analisis data tentang hasil observasi dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan lembar tes. Adapun kriteria yang digunakan yaitu sebagai berikut:

Skala Penilaian :

- $81 - 100 = A$
- $61 - 80 = B$
- $41 - 60 = C$
- $21 - 40 = D$
- $0 - 20 = E$

Kriteria :

- A = Baik Sekali
- B = Baik

- C = Cukup
- D = Kurang
- E = Kurang Sekali



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Sekolah ini berlokasi di kelurahan manongkoki, Kabupaten Takalar. Letak sekolah ini cukup strategis karena sekolah ini cukup mudah dijangkau.

SDN No 166 Inpres Bontorita ini memiliki 11 ruangan yaitu ruangan kelas, guru, kepala sekolah, UKS, perpustakaan dan dapur. Secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang guru, kepala sekolah termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Jumlah seluruh siswa sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

3. Deskripsi Penelitian Tahap Awal

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu dengan guru kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita. Hasil belajar siswa kelas V masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal. Data hasil ulangan

harian siswa menunjukkan bahwa rata-rata Nilai rata-rata yang dicapai olehh siswa dalam membaca kritis hanya 60,00 – 65,00 sedangkan nilai KKM yang ditentukan adalah 70. Salah satu penyebab hasil belajar yang belum optimal adalah masih perlunya penerapan metode pembelajaran yang bervariatif agar siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Oleh karena itu pada penelitian ini dilaksanakan tindakan kelas menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa pada siswa kelas V.

Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan (2x70 menit). Berdasarkan kesepakatan dengan guru kolaborator (Firmawati ,S.Pd,Gr) selaku guru kelas V, Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 14 Juli sampai dengan 29 Juli 2025.

4. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Setelah selesai dilaksanakan siklus I, pada akhir pertemuan diadakan tes evaluasi siklus I untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti serangkaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Begitu juga pada siklus II pada akhir pertemuan diadakan tes evaluasi siklus II untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar siswa. Siklus I dilaksanakan tanggal 14 Juli dan 17 Juli 2025 dan siklus II dilaksanakan tanggal 21 Juli dan 24 Juli 2025.

a. Perencanaan tindakan siklus I

Tahap perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat Modul Ajar dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek.
- 2) Mempersiapkan media yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Menjelaskan kepada guru kelas V mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas.
- 5) Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan pada siklus I dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 4 jam pelajaran (4x35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 14 Juli 2025 dengan lokasi 2 jam, pelajaran pukul 08.00-09.15 sedangkan pada pertemuan kedua pada hari kamis, 17 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran pukul 09.30-10.40. kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

- 1) Pelaksanaan tindakan pertemuan siklus I

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 14 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pada pukul 08.00-09.15. padapertemuan pertama, peniliti telah menyiapkan modul ajar yang diperlukan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan menyampaikan salam dan berdoa. Sebelum kegiatan berdoa dimulai, guru terlebih dulu mengkondisikan siswa untuk tertib dan diminta menyiapkan diri untuk berdoa. Dengan instruksi guru, siswa kemudian menyiapkan diri untuk duduk tenang dan fokus untuk berdoa. Siswa berdoa serempak dengan bimbingan guru. Setelah berdoa, guru menanyakan keadaan siswa dan dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru menyampaikan materi membaca kritis dengan memperkenalkan teks nonfiksi yang akan dibaca dengan judul (dampak sampah plastik bagi lingkungan) Kemudian menjelaskan bahwa hari ini kita akan menjadi detektif informasi dari teks tersebut. Guru selalu memberikan teguran pada siswa yang tidak fokus di kelas. Selama penyampaian materi berlangsung, siswa membaca teks yang telah dibagikan dengan instruksi membaca teks tersebut, siswa melakukan diskusi dengan

teman sebangkunya tentang isi umum teks, secara berpasangan siswa mengisi analisis teks yaitu tujuan penulis, pokok pikiran, fakta dan opini, Kesimpulan dan tanggapan pribadi. Guru membagikan lkpd kepada seluruh siswa dan meminta siswa untuk mengerjakan lkpd tersebut. Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

3) Kegiatan Akhir

Siswa dengan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan guru memberikan apresiasi pujian dan penjelasan singkat jika ada yang masih bingung. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu giat belajar serta guru memberikan pesan. Mengucapkan salam pada saat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua. Pelajaran diakhiri dengan berdoa Bersama dan mengucapkan salam. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Pelaksanaan Tindakan Pertemuan II Siklus I

Pertemuan II siklus I dilaksanakan pada hari kamis, 17 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 jam Pelajaran atau selama 2x 35 menit. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 09.30-10.40 .

1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan berdoa bersama terlebih dahulu. Guru mengecek kesiapan siswa dalam berdoa, guru melakukan presensi kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan penyampaian materi oleh guru siswa menyimak dengan seksama Ketika guru menjelaskan. Guru menyampaikan bahwa hari ini kita akan membuat peta pikiran yang berisi tentang teks yang telah dibaca pada pertemuan sebelumnya, guru menjelaskan mengenai cara mengerjakan petapikiran dan memberikan contoh peta pikiran yang berhubungan dengan lingkungan sekolah agar siswa lebih faham. Guru membuat kelompok belajar sebanyak 4 kelompok dan memberikan instuksi bahwa siswa duduk sesuai kelompok masing-masing, kemudian guru membagikan Kembali teks yang akan diamati. Siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing. Peserta didik membuat peta pikiran berdasarkan isi teks yang membahas tentang sampah plastik , guru membimbing dan memberikan umpan balik pada siswa. Siswa menggambarkan peta pikiran padakertas yang telah dibagikan sebelumnya kemudian mereka menyimpulkan isi teks dan hasil peta pikiran . Guru memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya kegiatan membuat poster edukasi mengenai peta pikiran yang telah dibuat tadi.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa menjawab secara lisan pertanyaan apa yang dipelajari hari ini dan apa yang kurang dipahami dari pembelajaran tadi. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

d. Observasi Tindakan I

Pada tahap ini, pengamat melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek. Observasi pada Tindakan pertama dapat diuraikan sebagai berikut

1) observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, siswa masih belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan II

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa sudah dapat mengkondisikan diri dengan teman kelompok.

Tabel 4.1 hasil observasi aktivitas siswa siklus I

No	Nama Siswa	Menyimpulkan Teks (1–4)	Gagasan Utama (1–4)	Tanggapan terhadap Teks (1–4)	Menilai Informasi (1–4)
1	AZ	3	3	4	3
2	AR	3	3	3	3
3	AS	3	3	3	3
4	AA	3	4	3	3
5	DA	2	3	3	3
6	FA	3	3	3	2
7	KA	3	3	3	3
8	MI	0	0	0	0
9	MFR	2	3	2	2
10	NS	3	4	4	4
11	NA	3	3	3	3
12	NA	2	2	2	2
13	NFS	2	2	2	2
14	NHI	2	2	2	2
15	PE	3	3	3	3
16	RSA	3	3	3	2
17	R	2	2	3	3
18	SN	3	3	3	3
19	SM	2	2	2	2
20	SHR	2	3	3	3
21	TR	3	2	2	2
22	MF	2	2	2	2
23	AA	3	3	3	3
24	BHA	2	2	2	2

3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Berdasarkan tes evaluasi yang diadakan pada siklus I didapatkan data hasil belajar siswa sebagai berikut.

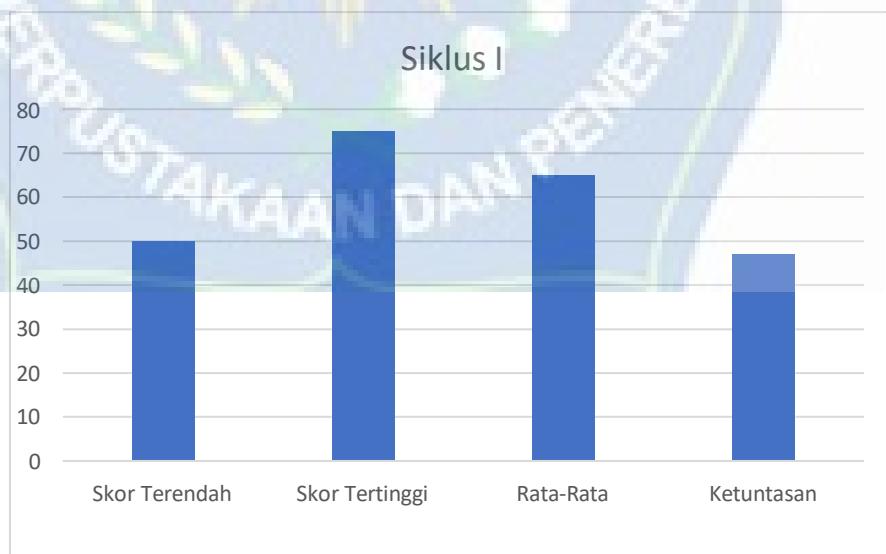
Tabel 4.2 Nilai Tes Evaluasi Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai tes evaluasi siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	70	✓	
2.	AR	65		✓
3.	AS	70	✓	
4.	AA	75	✓	
5.	DA	70	✓	
6.	FA	65		✓
7.	KA	70	✓	
8.	MI	-		-
9.	MFR	65		✓
10.	NS	75	✓	
11.	NA	70	✓	
12.	NA	65		✓
13.	NFS	60		✓
14.	NHI	65		✓
15.	PE	70	✓	
16.	RSA	65		✓

17.	R	65		✓
18.	SN	70	✓	
19.	SM	65		✓
20.	SHR	70	✓	
21.	TR	60		✓
22.	MF	60		✓
23.	AA	70	✓	
24.	BHA	65		✓

Berdasarkan tabel hasil tes evaluasi siswa pada siklus I dapat

diketahui dari 24 siswa 1 siswa tidak hadir dari 11 siswa mencapai KKM dan 12 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Hasil nilai rata-rata siswa 65 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 60. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini.



Gambar 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

e. Refleksi Tindakan Siklus I

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran membaca kritis dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang telah dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan evaluasi dilakukan peneliti bersama guru kelas V dengan mendiskusikan hal-hal yang menjadi hambatan atau kesulitan yang dialami pada proses pembelajaran berlangsung. Untuk pencapaian hasil belajar siswa telah dilaksanakan tes evaluasi pada siklus I menunjukkan bahwa 10 siswa yang tuntas dan 13 siswa yang tidak tuntas dalam tes evaluasi siklus I dengan hasil presentasi ketuntasan 47,83%

Berdasarkan observasi pada siklus 1, kendala-kendala yang memungkinkan menjadi penyebab tindakan tersebut belum berhasil antara lain sebagai berikut:

- 1) Beberapa peserta didik kurang aktif bertanya ketika belum paham dengan materi yang disampaikan guru sehingga saat mengerjakan soal peserta didik mengalami kesulitan.
- 2) Masih ditemukan peserta didik yang masih malu-malu untuk berdiskusi dengan teman sebayanya
- 3) Peserta didik masih belum terbiasa ketika berkelompok dengan lawan jenis sehingga terlihat beberapa peserta didik merasa canggung ketika siswa melakukan diskusi kelompok.

- 4) Beberapa peserta didik masih malu-malu ketika presentasi di depan teman-teman sekelas.
- 5) Masih ada beberapa siswa yang belum berani mengungkapkan pendapatnya ketika diskusi berlangsung.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator, maka peneliti menyimpulkan bahwapeneliti perlu melaksanakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

5. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian tindakan siklus II terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 2x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2025, deskripsi hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan dilakukan berdasarkan pertimbangan dari siklus I pembelajaran pada siklus II tetap menggunakan metodpembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Tindakan pada siklus ini dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan yang belum berhasil pada siklus sebelumnya pada siklus I. Langkah perbaikan yang diambil pada tindakan ini adalah dengan memberikan perhatian yang lebih

kepada siswa yang kurang aktif bertanya dalam pembelajaran dan selalu memberikan motivasi pada semua siswa.

a. Perencanaan tindakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun modul ajar dengan mempertimbangkan kekurangan yang terdapat pada siklus I dan dengan pertimbangan guru kolaborator.
- 2) Mempersiapkan media yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Menjelaskan kepada guru kelas V mengenai langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran berbasis proyek.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa dan proses pembelajaran di kelas, dan mempersiapkan soal tes pada akhir siklus II. Tes disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas V.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tindakan pada siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan dengan waktu 4 jam pelajaran (4 x 35 menit).

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 21 Juli 2024 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 08.00-09.15. sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 24 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pukul 09.30-

10.40. kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.

1) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan I Siklus II

Siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin, 21 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran pada pukul 08.00-09.15 . pada pertemuan pertama, peneliti telah menyiapkan modul ajar yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan menyampaikan salam dan berdoa. Sebelum kegiatan berdoa dimulai, guru terlebih dahulu mengkodisikan siswa untuk tertib dan diminta menyiapkan diri untuk berdoa. Dengan instruksi guru, siswa kemudian menyiapkan diri untuk berdoa. Siswa berdoa serempak dengan bimbingan guru. Setelah berdoa, guru menanyakan keadaan siswa dan dilanjutkan dengan mempresensi kehadiran siswa. Guru melakukan apersepsi dengan selanjutnya menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada pembelajaran kali

ini yaitu membuat poster bertema bahaya sampah plastik bagi lingkungan. Sebelum itu guru memperlihatkan contoh poster yang bertema bahaya sampah plastik bagi lingkungan, setiap kelompok berdiskusi rancangan mengenai pembuatan poster yang akan dibuat. kemudian guru membagikan kepada setiap kelompok kertas yang akan digunakan membuat poster. Siswa mengerjakan poster di kertas yang telah dibagikan, guru berkeliling memberi arahan kepada siswa yang masih bingung akan membuat rancangan apa serta memberikan bimbingan dan semangat kepada semua kelompok.

c) Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan membuat poster dengan memberikan refleksi “ apa bagian tersulit dan menyenangkan dari membuat poster” siswa pun menjawab sangat menyenangkan menggambar poster sesuai dengan rancangan mereka. Guru memberikan informasi kegiatan pertemuan selanjutnya dan memberikan motivasi untuk selalu giat membaca. Kegiatan diakhiri dengan berdoa bersama dan mengucap salam.

2) Pelaksanaan Tindakan Pertemuan II Siklus II

a) Kegiatan Awal

Kegiatan diawali dengan menyampaikan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. Guru memeriksa kehadiran siswa pada pertemuan ini. Kemudian melakukan apersepsi terkait dengan pembuatan poster pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan dimulai dengan guru memberikan penjelasan mengenai manfaat poster dan tujuan pembuatan poster. Siswa memperhatikan dengan seksama. Siswa memperhatikan penjelasan tentang poster. Kegiatan selanjutnya guru menjelaskan bahwa setiap kelompok akan mempresentasi kan hasil kerja kelompok masing-masing dengan membawa poster hasil diskusi setiap kelompok. Setelah disebut setiap kelompok naik dengan menjelaskan makna dari poster mereka, ada yang menggambar tempat sampah dengan raut muka sedih karna manusia lebih memilih membuang sampah di sungai yang mengakibatkan sungai menjadi tercemari dan akan menyebabkan

banjir. Kemudian setelah semua kelompok telah menyelesaikan presentasi mereka guru mengatur kembali tempat duduk mereka seperti sebelum membentuk kelompok, dan menginformasikan bahwa kita akan melanjutkan dengan melakukan tes evaluasi siklus II sambil membagikan kertas soal yang akan dikerjakan.

c) Kegiatan Akhir

Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

c. Observasi Tindakan II

Pada tahap ini, pengamat melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek.

Observasi pada Tindakan pertama dapat diuraikan sebagai berikut

1) observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, siswa masih belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal

tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

2) observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan I ini, siswa masih belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Table 4.3 hasil observasi aktivitas siswa siklus II

No	Nama Siswa	Menyimpulkan Teks (1–4)	Gagasan Utama (1–4)	Tanggapan terhadap Teks (1–4)	Menilai Informasi (1–4)
1	AZ	4	4	3	3
2	AR	4	3	3	3
3	AS	4	4	3	3
4	AA	4	4	4	3
5	DA	3	4	3	3
6	FA	3	3	3	44
7	KA	4	4	4	3
8	MI	0	0	0	0
9	MFR	3	3	3	4
10	NS	4	4	4	4
11	NA	4	4	3	3
12	NA	3	3	3	3
13	NFS	3	4	3	3

14	NHI	3	3	3	3
15	PE	4	4	4	3
16	RSA	4	4	4	4
17	R	3	3	4	3
18	SN	4	4	4	4
19	SM	3	3	4	3
20	SHR	4	4	4	3
21	TR	3	3	3	3
22	MF	4	4	3	3
23	AA	4	4	3	33
24	BHA	3	2	3	3

3) Observasi Hasil Belajar Siswa

Observasi hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah pada ranah kognitif. Berdasarkan tes evaluasi yang diadakan pada siklus I didapatkan data hasil belajar siswa sebagai berikut.

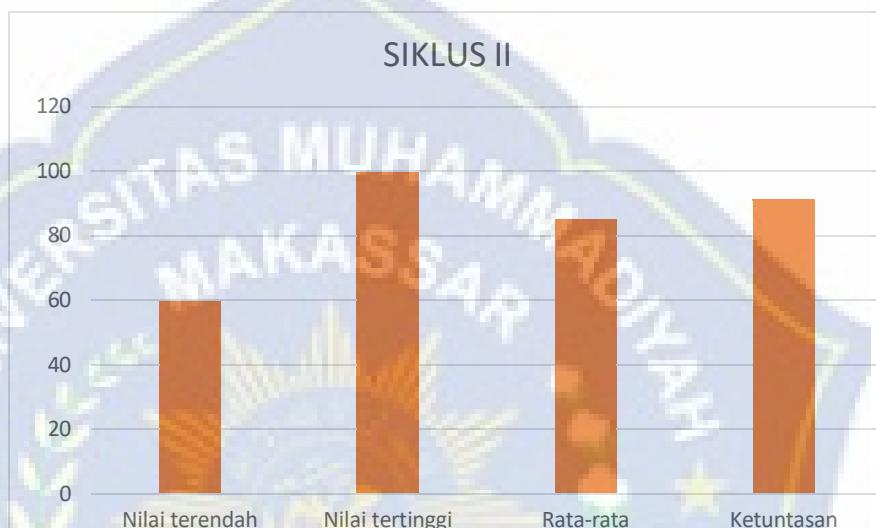
Tabel 4.4 Nilai Tes Evaluasi Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai tes evaluasi siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	90	✓	
2.	AR	90	✓	
3.	AS	85	✓	
4.	AA	95	✓	
5.	DA	90	✓	

6.	FA	80	✓	
7.	KA	85	✓	
8.	MI	-		-
9.	MFR	90	✓	
10.	NS	100	✓	
11.	NA	80	✓	
12.	NA	60		✓
13.	NFS	80	✓	
14.	NHI	80	✓	
15.	PE	85	✓	
16.	RSA	90	✓	
17.	R	90	✓	
18.	SN	100	✓	
19.	SM	90	✓	
20.	SHR	90	✓	
21.	TR	85	✓	
22.	MF	85	✓	
23.	AA	90	✓	
24.	BHA	65		✓

Hasil tes evaluasi siklus II digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan

membaca kritis siswa. Hasil yaitu nilai rata-rata mencapai 85 dan ada 21 siswa yang sudah mencapai KKM serta ada 2 siswa yang belum mencapai nilai KKM serta 1 orang yang tidak mengikuti tes evaluasi siklus I dan siklus II. Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II dapat digambarkan dalam diagram batang dibawah ini



Gambar 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

d. Refleksi tindakan siklus II

Berdasarkan observasi tindakan yang telah dilakukan pada siklus II, pembelajaran bahasa Indonesia dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Guru telah memancing keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran dan membimbing siswa yang belum bisa membaca kritis. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran dan aktif dalam

mengungkapkan pendapat dalam kelompok dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.

Setelah dilaksanakan tes evaluasi siklus II dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis didapatkan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa 21 siswa berhasil mencapai KKM dengan nilai rata-rata 85. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis berhasil meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Oleh karena itu peneliti dan guru kolaborator memutuskan untuk mengakhiri penelitian pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari empat kali pertemuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami keterampilan membaca kritis dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek pada siswa kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek sebagai Solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa agar siswa dapat meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Kita menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek

untuk menciptakan suasana yang berbeda dalam pembelajaran yang menyenangkan dengan membuat proyek yang dapat merangsang keaktifan siswa. Setiap pertemuan dirancang secara sistematis agar siswa tidak hanya mampu membaca tetapi tidak dapat memahami makna teks yang mereka baca.

Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek dalam penelitian ini dilaksanakan melalui enam langkah utama sesuai panduan Kemendikbud, yaitu: (1) menentukan pertanyaan dasar, (2) menyusun rencana proyek, (3) membuat jadwal, (4) memonitor pelaksanaan proyek, (5) menguji hasil, dan (6) melakukan evaluasi. Pada tahap awal, guru mengajukan pertanyaan pemantik *“Mengapa sampah plastik berbahaya bagi lingkungan dan apa yang bisa kita lakukan?”* untuk memicu rasa ingin tahu siswa. Siswa kemudian merencanakan pembuatan poster edukasi tentang bahaya sampah plastik dengan memanfaatkan informasi dari teks bacaan yang disediakan. Jadwal penggerjaan proyek disepakati bersama, kemudian guru memantau jalannya diskusi, memberikan bimbingan, dan memastikan setiap anggota kelompok berperan aktif. Produk akhir berupa poster dipresentasikan, dinilai dengan rubrik, dan diakhiri dengan refleksi pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I pembelajaran masih dalam tahap awal penerapan metode pembelajaran berbasis proyek. Pada tahap ini, proses pembelajaran masih dalam tahap adaptasi, baik dari sisi guru maupun siswa. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal 70. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 70 dari 24

siswa yang mengikuti pembelajaran sebanyak 10 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan ada 13 siswa belum mencapai ketuntasan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siklus I Adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena pada saat guru menjelaskan materi Sebagian siswa tidak menyimak dengan baik, minimnya keaktifan siswa dalam kegiatan kelompok, dan belum optimalnya metode pembelajaran yang digunakan guru. Selain itu Sebagian siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan di depan kelas, Sebagian lainnya belum mampu memahami isi teks bacaan yang mereka baca. Beberapa siswa hanya menjawab berdasarkan tebakan tanpa memberikan alasan yang kuat, sehingga pemahaman mereka terhadap teks yang mereka baca masih sangat minim.

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II. Perbaikan tersebut meliputi memberikan proyek kepada siswa dengan membagi kelompok yang berisikan teks yang telah mereka baca dengan seksama dan membuat pada bentuk petapikiran kemudian mengubah menjadi sebuah poster. Serta pemberian motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, memberikan arahan yang lebih jelas saat berdiskusi kelompok dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam menyampaikan pendapat dan memberikan pujian kepada kelompok yang aktif dan menjawab dengan benar guna meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa mulai menunjukkan antusiasme dengan membuat poster terlihat dari respon mereka terhadap makna penting dalam teks

yang akan mereka realisasikan menjadi poster. Mereka tampak lebih percaya diri dan menyampaikan pendapat mereka serta lebih aktif dalam kegiatan berdiskusi Bersama teman sekelompoknya. Melalui proyek ini kemampuan siswa dalam membaca kritis mengalami peningkatan.

Selain itu, penelitian ini diperkuat oleh beberapa penelitian terdahulu yang juga membuktikan efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Peneliti oleh Afandi dkk (2024) berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini secara khusus membuktikan bahwa penggunaan model Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri Bandungrojo meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa secara signifikan. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Reni Anggriani dkk (2024) berpendapat bahwa metode pembelajaran project based learning (PjBL) dapat mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.

Hasil tes evaluasi pada akhir siklus menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80 dengan nilai tertinggi 100 dengan nilai terendah 65. Jumlah siswa yang berhasil mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 21 siswa dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada hasil evaluasi, tetapi juga pada kualitas partisipasi siswa selama pembelajaran. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap teks yang mereka baca, mampu menyebutkan tema secara tepat, menjelaskan pokok bahasan pada teks

tersebut, dapat menjelaskan apa tujuan pengarang pada teks tersebut, dan dapat mengetahui pesan yang terkandung pada teks yang telah dibaca.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa kelas V SDN No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. Melalui dua siklus tindakan, pembelajaran

dirancang mengikuti langkah-langkah utama metode pembelajaran berbasis proyek yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa, kolaborasi kelompok, dan penyelesaian proyek yang relevan dengan materi pelajaran. Fokus kegiatan adalah mengaitkan isi bacaan dengan pembuatan produk nyata berupa poster edukasi, sehingga siswa memiliki motivasi lebih untuk membaca secara kritis.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerepan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 47,83% dan meningkat pada siklus II , menjadi 91%. dari nilai tes dan ketuntasan belajar siswa dari tes evaluasi siklus I dan siklus II. Pada siklus I , 11 siswa yang telah mencapai KKM yaitu 70 dan tes akhir siklus II menjadi 21 siswa yang dapat tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran di bawah ini dapat dipertimbangkan oleh guru maupun pihak sekolah dalam meningkatkan keterampilan membaca kritis siswa di SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.

1. Siswa : harus berani tampil presentasi dan aktif dalam diskusi kelompok serta menjalin hubungan baik dengan anggota kelompok dengan saling membantu dan menghargai teman sekelompok maupun kelompok lain.
2. Guru : diharapkan guru dapat terus menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran lain.
3. Sekolah : diharapkan agar pihak sekolah memfasilitasi kebutuhan guru dalam pembelajaran agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik
4. Peneliti : peneliti berikutnya dapat dijadikan acuan serta metode yang digunakan dapat diterapkan dengan materi atau kelas yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, M., Fatma, N. K., & Yustiana, S. (2024). Model Pembelajaran PjBL terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7, 426–437.

Anggriani, R., Hakim, A. R., & Hairunisa, H. (2024). Pengembangan LKPD Berbasis Literasi Numerasi Menggunakan Model PjBL dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Inpres Muku. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(1), 101–110. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i1.438>

Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Fondatia : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 67–85. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.442>

Apriyanti, D. N., Fitriarini, L. S., Putri, M., & ... (2024). Membaca Kritis dapat Meningkatkan Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Bima: Pusat* ..., 2(1).

Asep Dudin Abdul Latip, A. S. (2023). *Strategi Project Based Learning (PJBL)*. WIDINA MEDIA UTAMA Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Elvi Susanti. (2022). Keterampilan Membaca. In *Penerbit IN MEDIA*. Penerbit IN MEDIA Vila Nusa Indah 3 Blok KD 4 No 1 Bojongkulur-Gunung Putri-Bogor.

Hadyanti, P. T. (2022). Problematika Pembelajaran Menulis Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 886–893. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2032>

Kristia Fatmasari, H. F. (2018). *Keterampilan Membaca*. Penerbit STKIP PGRI Bangkalan JL. Soekarno Hatta, No. 52.

Magdalena, I., Safitri, D., & Adinda, A. P. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara

Siswa Kelas 3 Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Mi. Roudhotul Jannah Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 386–395. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>

Marzuki. (2023). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6 Nomor 4,(17), 2771–2780.

Mayske R. Liando Christianus Pyoh Lisna I. Sani Vivi Y. Rori Susanti B. Damopolii Yunita Tambingon. (2023). PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SD NEGERI 2 TALAWAAN. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 79–86. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.4907>

Mohammad Hafizh Pahlevi Abhari. (2022). Pengaruh penerapan metode SQ3R terhadap keterampilan membaca kritis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V Mian Najah desa Joho Kecamatan Wates Kabupaten Kediri. In *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang* (Vol. 33, Issue 1).

Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>

Palayukan, H., Langi, E. L., Palengka, I., & Hima, L. R. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Siswa Berdasarkan Teori Van Hiele pada Materi Kubus dan Balok. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 879–884. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.366>

Salsabila, Z. N. (2023). Penerapan Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar pada Materi Virus Kelas X di MAN 1 Lampung Timung. In *(Skripsi, Falkultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Lampung)*.

Siswati, S. (2019). Pengembangan Soft Skills Dalam Kurikulum Untuk Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 17(2), 264. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v17i2.1240>

Sudaryati, S., Widayati, P. J. P. D. U., Meisuri, A. Y. R. N., & Sirilus Karolus Keroponama Keban. (2023). *Keterampilan membaca* (Issue December). GETPRESS INDONESIA Jl. Palarik RT 01 RW 06, Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat.

syekh Adiwijaya Latief & Abdul Wahid. (2016). EFEKTIVITAS MODEL PENGALAMAN BERBAHASA TERKONSENTRASI (CONCENTRATED LANGUAGE ENCOUNTER) DALAM PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SINJAI SELATAN KABUPATEN SINJAI Syekh. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 11(1), 114–125.

Wiranto, Munirah, & Syekh Adiwijaya Latief. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Pohon Literasi Pada Murid Kelas IV SD Negeri Ujung Tanah 2 Kota Makassar. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 165–172. <https://doi.org/10.58738/jkp.v2i1.236>

Sariyah Astuti, Dian Puspita. Implementasi Bahan Ajar Keterampilan Membaca Kritis Bermuatan Pesan Moral Dalam Cerpen Helvy Tiana Rosa. *Educenter Jurnal ilmu Pendidik*. 2022;1(1):40-46. doi:10.55904/educenter.v1i1.19

L



Lampiran 1. Data Nama Siswa

Daftar Nama Siswa Kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita

No	Nama Siswa
1.	AZ
2.	AR
3.	AS
4.	AA
5.	DA
6.	FA
7.	KA
8.	MI
9.	MFR
10.	NS
11.	NA
12.	NA
13.	NFS
14.	NHI
15.	PE
16.	RSA
17.	R
18.	SN
19.	SM
20.	SHR
21.	TR
22.	MF
23.	AA
24.	BHA

Lampiran 2. Daftar Hadir Siswa

Daftar Hadir Siswa Sisklus I dan Sisklus II

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
1.	AZ	✓	✓	✓	✓
2.	AR	✓	✓	✓	✓
3.	AS	✓	✓	✓	✓
4.	AA	✓	✓	✓	✓
5.	DA	✓	✓	✓	✓
6.	FA	✓	✓	✓	✓
7.	KA	✓	✓	✓	✓
8.	MI	✗	✗	✗	✗
9.	MFR	✓	✓	✓	✓
10.	NS	✓	✓	✓	✓
11.	NA	✓	✓	✓	✓
12.	NA	✓	✓	✓	✓
13.	NFS	✗	✓	✓	✓
14.	NHI	✗	✓	✓	✓
15.	PE	✓	✓	✓	✓
16.	RSA	✓	✓	✓	✓
17.	R	✓	✓	✓	✓
18.	SN	✓	✓	✓	✓
19.	SM	✓	✓	✓	✓
20.	SHR	✓	✓	✓	✓
21.	TR	✓	✓	✓	✓
22.	MF	✓	✓	✓	✓
23.	AA	✓	✓	✓	✓
24.	BHA	✓	✓	✓	✓

Lampiran 3. Modul Ajar Kurikulum Merdeka

Lampiran 3.1 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia SD Kelas

V Siklus I

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dina Fakhriah Azhani
Instansi	:	SDN 166 Inpres Bontorita
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas / Semester	:	C / V (Lima) / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	:	2 jam (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none">• Siswa telah mampu membaca teks pendek dan memahami makna secara literal.• Siswa mampu mengenal struktur teks nonfiksi dan mampu menuliskan kembali isi teks sederhana.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis• Kreatif• Bergotong royongMandiri		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none">▪ Teks bacaan tercetak/digital▪ Lembar kerja peserta didik▪ Kertas gambar dan alat mewarnai▪ LCD/Proyektor (jika tersedia)▪ Papan tulis dan spidol		

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. METOD PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Alur Tujuan Pembelajaran :**

1. Peserta didik dapat mampu mengidentifikasi gagasan utama dan informasi penting dari teks bacaan secara kritis
2. Siswa dapat menyusun peta pikiran dari isi teks sebagai dasar memahami hubungan antar informasi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Memceritakan bahwa membacan dengan cermat bisa membantu mereka memahami bahaya sampah plastik dan pentingnya menjaga lingkungan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa kita perlu berpikir kritis saat membaca?
- Apa dampak dari penggunaan plastik terhadap lingkungan?
- Bagaimana cara kita menyampaikan pesan penting melalui poster?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dilanjutkan dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional
- c. Guru menyapa siswa dan melakukan penggecekan kehadiran peserta didik
- d. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa
- e. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan hari ini
- f. Memberikan pertanyaan pematik.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan pertama

Guru memperkenalkan teks nonfiksi yang akan dibaca dengan judul (dampak sampah plastik terhadap lingkungan). Kemudian menjelaskan bahwa hari ini kita akan menjadi detektif informasi dari teks tersebut.

- a. Peserta didik membaca teks yang dibagikan.
- b. Peserta didik melakukan diskusi ringan tentang isi umum teks.
- c. Secara berpasangan siswa mengisi analisis teks yaitu :
 - Tujuan penulis
 - Pokok pikiran
 - Fakta dan opini
 - Kesimpulan dan tanggapan pribadi
- d. Guru membagikan lkpd kepada seluruh peserta didik dan meminta peserta didik untuk mengerjakan lkpd tersebut
- e. Guru mengamati kerja setiap siswa dan memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan.

Pertemuan kedua

- a. Peserta didik membuat kelompok belajar sebanyak 4 kelompok
- b. Guru membagikan kembali teks yang akan diamati
- c. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok masing-masing
- d. Peserta didik membuat peta pikiran berdasarkan isi teks.

- e. Guru membimbing dan memberikan umpan balik pada peserta didik
- f. Peserta didik menyimpulkan isi teks dan hasil peta pikiran
- g. Guru menginformasikan kegiatan membuat poster pada pertemuan selanjutkan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajak peserta didik menjawab secara lisan atau tertulis pertanyaan berikut :
 - Apa yang dipelajari hari ini?
 - Bagian mana yang paling disukai?
 - Apa yang kurang dipahami dari pembelajaran tadi?
- b. Beberapa siswa diminta berbagi jawabannya didepan kelas
- c. Guru mengapresiasi dengan pujian dan penjelasan singkat jika masih ada peserta didik jika ada yang masih bingung.
- a. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah setiap peserta didik dapat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Mengucapkan salam pada saat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua

Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Takalar, Juli 2025

Mengetahui,

Wali Kelas V

SDN NO 166 Inpres Bontorita

Mahasiswa

FIRMAWATI,S.Pd,Gr

Dina Fakhriah Azhani

NIM. 1054011179

**Lampiran 3.2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bahasa Indonesia SD Kelas
V Siklus II**

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	Dina Fakhriah Azhani
Instansi	:	SDN 166 Inpres Bontorita
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas / Semester	:	C / V (Lima) / I (Ganjil)
Alokasi Waktu	:	2 jam (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik telah membaca dan memahami isi teks nonfiksi berjudul “bahaya sampah plastik bagi lingkungan”• Peserta didik telah menyusun peta pikiran dari teks tersebut pada pertemuan sebelumnya.• Peserta didik telah membuat poster edukatif tentang bahaya sampah plastik berdasarkan petapikiran yang telah dibuat.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none">• Bernalar kritis• Kreatif• Bergotong royongMandiri		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none">▪ Lembar kerja peserta didik▪ Kertas gambar dan alat mewarnai		

- Papan tulis dan spidol

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. METOD PEMBELAJARAN

- Metode Pembelajaran Berbasis Proyek

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat membuat poster edukatif berdasarkan peta pikiran yang telah dibuat.
2. Siswa dapat menyampaikan pesan poster dan menunjukkan pemahaman isu lingkungan.
3. Peserta didik dapat mempresentasikan poster yang telah dibuat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Poster dapat digunakan untuk menyampaikan pesan penting kepada orang lain agar peduli terhadap lingkungan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana cara kita menyampaikan pesan lingkungan dengan cara yang menarik?
- Apa yang membuat poster mudah dipahami orang lain?
- Bagaimana cara menjelaskan isi poster agar orang lain paham dan peduli ?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dilanjutkan dengan berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- b. Siswa menyanyikan lagu wajib nasional
- c. Guru menyapa siswa dan melakukan penggecekan kehadiran peserta didik
- d. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa
- e. Siswa mendengarkan informasi tentang tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan hari ini
- f. Memberikan pertanyaan pematik.

2. Kegiatan Inti

Pertemuan pertama

- a. Guru menampilkan contoh poster dan menjelaskan strukturnya (judul, isi, gambar, warna slogan.)
- b. Peserta didik membuat rancangan poster secara berkelompok
- c. Guru membagikan kertas yang akan dipakai peserta didik untuk membuat poster
- d. Peserta didik mengerjakan poster di kertas besar.
- e. Guru berkeliling memberi arahan, bimbingan, dan semangat pada peserta didik.

Pertemuan kedua

- a. Setiap kelompok mempresentasikan posternya (isi pesan, alasan, ajakan)
- b. Kelompok lain memberi pertanyaan atau tanggapan.
- c. Guru memberikan umpan balik untuk setiap kelompok

Setelah semuakelompok telah melakukan presentasi peserta didik mengerjakan

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa refleksi kegiatan “ apa bagian tersulit dan menyenangkan dari membuat poster?”
- b. Guru mengapresiasi dengan pujian dan penjelasan singkat jika masih ada peserta didik jika ada yang masih bingung.
- b. Guru memberikan pesan agar saat pulang kerumah setiap peserta didik dapat beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Mengucapkan salam padasaat masuk rumah dan mencium tangan kedua orang tua
- c. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Takalar, Juli 2025

Mengetahui,

Wali Kelas V

SDN NO 166 Inpres Bontorita

Mahasiswa

FIRMAWATI,S.Pd,Gr

Dina Fakhriah Azhani

NIM. 105401117921

Lampiran 4. Tes Evaluasi

Lampiran 4.1 Tes Evaluasi Siklus I

NAMA: Sariyati Ma'la
KELAS: VA

TES EVALUASI SIKLUS I
BAHAYA SAMPAH PLASTIK BAGI LINGKUNGAN

SAMPAH PLASTIK MENJADI MASALAH SERIUS DIBERBAGAI BELAHAN DUNIA. PLASTIK MERUPAKAN BAHAN YANG SULIT TERURAI SECARA ALAMI. BUTUH WAKTU RATUSAN TAHUN AGAR PLASTIK BISA BENAR-BENAR HANCUR DI DALAM TANAH. DI LAUT, SAMPAH PLASTIK DAPAT MEMBAHAYAKAN HEWAN SIPERAT DAN BURUNG. BANYAK HEWAN LAUT LAUT YANG MEMAKAN PLASTIK KARENA DI KIRA MAKANAN. AKIBATNYA HEWAN-HEWAN TERSEBUT BISA SAKIT BAHKAN MATI. SELAIN ITU, PLASTIK YANG TERBAKAR BISA MENGOSONGKAN ZAT BERACUN, ZAT INTI, BERBAHAYA BAGI KESAKHATAN MANUSIA DAN MENCEMARI UDARA. KARENA ITU, KITA PERLU MENGURANGI PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI SEPERTI KANTONG PLASTIK DAN SEDOTAN. KITA BISA MENGANTINYA DENGAN TAS BELANJAKAIN, BOTOL MINUM ISI ULANG, DAN SEDOTAN LOGAM. DAN TINDAKAN SEDERHANAINI KITA MEMBANTU BUMI TETAP BERSIH DAN SEHAT.

PETUNJUK: BACALAH SETIAP SOAL DENGAN CERMAT DAN JAWABLAH DENGAN BENAR!

A. PILIHAN GANDA (4-6)

1. SAMPAH PLASTIK TERMASUK JENIS SAMPAH YANG SULIT TERURAI KARENA...

A. MUDAH TERBAKAR
 B. TERBUAT DARI BAHAN ALAMI
 C. TAHAN AIR DAN ANGIN
 D. TERBUAT DARI BAHAN SINTETIS

2. CONTOH SAMPAH PLASTIK YANG SERING DITEMUKAN ADALAH...

A. DAUN PISANG
 B. KALENG SUSU
 C. BOTOL AIR MINERAL
 D. KERTAS KORAN

3. SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN MEMBAHAYAKAN...

A. MANUSIA
 B. TUMBUHAN
 C. HEWAN LAUT
 D. GUNUNG

4. SALAH SATU CARA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK ADALAH...

A. MEMBUANG KE SUNGAI
 B. MEMBAKAR SAMPAH PLASTIK
 C. MEMAKAI PLASTIK SEKALI PAKAI
 D. MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI

5. MANFAAT MEMAHAMI TEKS NONFIKI TENTANG LINGKUNGAN ADALAH...

A. MENJADI LEIH PANDAI BERHITUNG
 B. MENGETAHUI CERITA FIKSI MENARIK
 C. MEMAHAMI MASALAH NYATA DI SEKITAR
 D. MENYUKAI PLASTIK

6. ISIAN SINGKAT (6-10)

6. SAMPAH YANG TIDAK MUDAH TERURAI DISEBUT SAMPAH _____

7. BOTOL PLASTIK SEBAIKNYA DIGUNAKAN KEMBALI AGAR TIDAK MENJADI _____

8. JIKA TIDAK DIKELOLA, SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI _____ DAN _____

9. MEMBAWA BOTOL MINUM ISI ULANG ADALAH CONTOH SIKAP _____ TERHADAP LINGKUNGAN.

10. TEKS NONFIKI BERISI INFORMASI YANG BERSIFAT _____

6. Plastik ✓
 7. Sampah ✓
 8. Lingkungan dan ketar
 9. Banyak terhabus Lingkungan
 10. Baik ✗

NAMA: Afifah Al Gazali
KELAS: VA

TES EVALUASI SIKLUS I
BAHAYA SAMPAH PLASTIK BAGI LINGKUNGAN

SAMPAH PLASTIK MENJADI MASALAH SERIUS DIBERBAGAI BELAHAN DUNIA. PLASTIK MERUPAKAN BAHAN YANG SULIT TERURAI SECARA ALAMI. BUTUH WAKTU RATUSAN TAHUN AGAR PLASTIK BISA BENAR-BENAR HANCUR DI DALAM TANAH. DI LAUT, SAMPAH PLASTIK DAPAT MEMBAHAYAKAN HEWAN SIPERAT DAN BURUNG LAUT. BANYAK HEWAN LAUT LAUT YANG MEMAKAN PLASTIK KARENA DI KIRA MAKANAN. AKIBATNYA HEWAN-HEWAN TERSEBUT BISA SAKIT BAHKAN MATI. SELAIN ITU, PLASTIK YANG TERBAKAR BISA MENGOSONGKAN ZAT BERACUN, ZAT INTI, BERBAHAYA BAGI KESAKHATAN MANUSIA DAN MENCEMARI UDARA. KARENA ITU, KITA PERLU MENGURANGI PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI SEPERTI KANTONG PLASTIK DAN SEDOTAN. KITA BISA MENGANTINYA DENGAN TAS BELANJAKAIN, BOTOL MINUM ISI ULANG, DAN SEDOTAN LOGAM. DAN TINDAKAN SEDERHANAINI KITA MEMBANTU BUMI TETAP BERSIH DAN SEHAT.

PETUNJUK: BACALAH SETIAP SOAL DENGAN CERMAT DAN JAWABLAH DENGAN BENAR!

A. PILIHAN GANDA (4-6)

1. SAMPAH PLASTIK TERMASUK JENIS SAMPAH YANG SULIT TERURAI KARENA...

✗ MUDAH TERBAKAR
 B. TERBUAT DARI BAHAN ALAMI
 C. TAHAN AIR DAN ANGIN
 D. TERBUAT DARI BAHAN SINTETIS

2. CONTOH SAMPAH PLASTIK YANG SERING DITEMUKAN ADALAH...

A. DAUN PISANG
 B. KALENG SUSU
 C. BOTOL AIR MINERAL
 D. KERTAS KORAN

3. SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN MEMBAHAYAKAN...

A. MANUSIA
 B. TUMBUHAN
 C. HEWAN LAUT
 D. GUNUNG

4. SALAH SATU CARA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK ADALAH...

A. MEMBUANG KE SUNGAI
 B. MEMBAKAR SAMPAH PLASTIK
 C. MEMAKAI PLASTIK SEKALI PAKAI
 D. MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI

5. MANFAAT MEMAHAMI TEKS NONFIKI TENTANG LINGKUNGAN ADALAH...

A. MENJADI LEIH PANDAI BERHITUNG
 B. MENGETAHUI CERITA FIKSI MENARIK
 C. MEMAHAMI MASALAH NYATA DI SEKITAR
 D. MENYUKAI PLASTIK

6. ISIAN SINGKAT (6-10)

6. SAMPAH YANG TIDAK MUDAH TERURAI DISEBUT SAMPAH plastik ✓

7. BOTOL PLASTIK SEBAIKNYA DIGUNAKAN KEMBALI AGAR TIDAK MENJADI zat beracun ✗

8. JIKA TIDAK DIKELOLA, SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI lingkungan dan air ✗

9. MEMBAWA BOTOL MINUM ISI ULANG ADALAH CONTOH SIKAP baik ✗ TERHADAP LINGKUNGAN.

10. TEKS NONFIKI BERISI INFORMASI YANG BERSIFAT benar ✗

NAMA: Afifah Al Gazali
KELAS: VA

TES EVALUASI SIKLUS I
BAHAYA SAMPAH PLASTIK BAGI LINGKUNGAN

SAMPAH PLASTIK MENJADI MASALAH SERIUS DIBERBAGAI BELAHAN DUNIA. PLASTIK MERUPAKAN BAHAN YANG SULIT TERURAI SECARA ALAMI. BUTUH WAKTU RATUSAN TAHUN AGAR PLASTIK BISA BENAR-BENAR HANCUR DI DALAM TANAH. DI LAUT, SAMPAH PLASTIK DAPAT MEMBAHAYAKAN HEWAN SIPERAT DAN BURUNG LAUT. BANYAK HEWAN LAUT LAUT YANG MEMAKAN PLASTIK KARENA DI KIRA MAKANAN. AKIBATNYA HEWAN-HEWAN TERSEBUT BISA SAKIT BAHKAN MATI. SELAIN ITU, PLASTIK YANG TERBAKAR BISA MENGOSONGKAN ZAT BERACUN, ZAT INTI, BERBAHAYA BAGI KESAKHATAN MANUSIA DAN MENCEMARI UDARA. KARENA ITU, KITA PERLU MENGURANGI PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI SEPERTI KANTONG PLASTIK DAN SEDOTAN. KITA BISA MENGANTINYA DENGAN TAS BELANJAKAIN, BOTOL MINUM ISI ULANG, DAN SEDOTAN LOGAM. DAN TINDAKAN SEDERHANAINI KITA MEMBANTU BUMI TETAP BERSIH DAN SEHAT.

PETUNJUK: BACALAH SETIAP SOAL DENGAN CERMAT DAN JAWABLAH DENGAN BENAR!

A. PILIHAN GANDA (4-6)

1. SAMPAH PLASTIK TERMASUK JENIS SAMPAH YANG SULIT TERURAI KARENA...

✗ MUDAH TERBAKAR
 B. TERBUAT DARI BAHAN ALAMI
 C. TAHAN AIR DAN ANGIN
 D. TERBUAT DARI BAHAN SINTETIS

2. CONTOH SAMPAH PLASTIK YANG SERING DITEMUKAN ADALAH...

A. DAUN PISANG
 B. KALENG SUSU
 C. BOTOL AIR MINERAL
 D. KERTAS KORAN

3. SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN MEMBAHAYAKAN...

A. MANUSIA
 B. TUMBUHAN
 C. HEWAN LAUT
 D. GUNUNG

4. SALAH SATU CARA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK ADALAH...

A. MEMBUANG KE SUNGAI
 B. MEMBAKAR SAMPAH PLASTIK
 C. MEMAKAI PLASTIK SEKALI PAKAI
 D. MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI

5. MANFAAT MEMAHAMI TEKS NONFIKI TENTANG LINGKUNGAN ADALAH...

A. MENJADI LEIH PANDAI BERHITUNG
 B. MENGETAHUI CERITA FIKSI MENARIK
 C. MEMAHAMI MASALAH NYATA DI SEKITAR
 D. MENYUKAI PLASTIK

6. ISIAN SINGKAT (6-10)

6. SAMPAH YANG TIDAK MUDAH TERURAI DISEBUT SAMPAH plastik ✓

7. BOTOL PLASTIK SEBAIKNYA DIGUNAKAN KEMBALI AGAR TIDAK MENJADI zat beracun ✗

8. JIKA TIDAK DIKELOLA, SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI lingkungan dan air ✗

9. MEMBAWA BOTOL MINUM ISI ULANG ADALAH CONTOH SIKAP baik ✗ TERHADAP LINGKUNGAN.

10. TEKS NONFIKI BERISI INFORMASI YANG BERSIFAT benar ✗

NAMA: Dini Apilia
KELAS: V.A

TES EVALUASI SIKLUS I
BAHAYA SAMPAH PLASTIK BAGI LINGKUNGAN

SAMPAH PLASTIK MENJADI MASALAH SERIUS DIBERAGAI BELAHAN DUNIA. PLASTIK MERUPAKAN BAHAN YANG SULIT TERURAI SECARA ALAMI. BUTUH WAKTU RATUAN TAHUN AGAR PLASTIK BISABENAR-BENAR HANCUR DI DALAM TANAH. DI LAUT, SAMPAH PLASTIK DAPAT MEMBAHAYAKAN HEWAN SEPERTI PENYU DAN BURUNG LAUT. BANYAK HEWAN LAUT LAUT YANG MEMAKAN PLASTIK KARENA DI KIRA MAKANAN AKIBATNYA HEWAN-HEWAN TERSEBUT BISA SAKIT BAHKAN MATI. SELAIN ITU, PLASTIK YANG TERBAKAR BISA MENGHASILKAN ZAT BERACUN, ZAT INI BERBAHAYA BAGI KESAKHATAN MANUSIA DAN MENCEMARI UDARA. KARENA ITU, KITA PERLU MENGURANGI PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI SEPERTI KANTONG PLASTIK DAN SEDOTAN. KITA BISA MENGANTINYA DENGAN TASBELANJAKAIN, BOTOL MINUM ISI ULANG, DAN SEDOTAN LOGAM. DGN TINDAKAN SEDERHANAINI KITA MEMBANTU BUMI TETAP BERSIH DAN SEHAT.

PETUNJUK: BACALAH SETIAP SOAL DENGAN CERMAT DAN JAWABLAH DENGAN BENAR!

A. PILIHAN GANDA (1-6)

- SAMPAH PLASTIK TERMASUK JENIS SAMPAH YANG SULIT TERURAI KARENA...
- TERBUAT DARI BAHAN ALAMI
- TAHAN AIR DAN ANGIN
- TERBUAT DARI BAHAN SINTETIS

2. CONTOH SAMPAH PLASTIK YANG SERING DITEMUKAN ADALAH...

- DAUN PISANG
- KALENG SUSU
- BOTOL AIR MINERAL
- KERTAS KORAN

3. SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN MEMBAHAYAKAN...

- MANUSIA
- TUMBuhan
- HEWAN LAUT
- GUNUNG

4. SALAH SATU CARA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK ADALAH...

- MEMBUANG KE SUNGAI
- MEMBAKAR SAMPAH PLASTIK
- MEMAKAI PLASTIK SEKALI PAKAI
- MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI

5. MANFAAT MEMAHAMI TEKS NONFIKSI TENTANG LINGKUNGAN ADALAH...

- MENJADI LEBIH PANDAI BERHITUNG
- MENGETAHUI CERITA FIKSI MENARIK
- MEMAHAMI MASALAH NYATA DI SEKITAR
- MENYUKAI PLASTIK

B. ISIAN SINGKAT (6-10)

- SAMPAH YANG TIDAK MUDAH TERURAI DISEBUT SAMPAH PLASTIK
- BOTOL PLASTIK SEBAIKNYA DIGUNAKAN KEMBALI AGAR TIDAK MENJADI SAMPAH
- JIKA TIDAK DIKELOLA, SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN BERSAMA

6. MEMBAWA BOTOL MINUM ISI ULANG ADALAH CONTOH SIKAP TERHADAP LINGKUNGAN.

10. TEKS NONFIKSI BERISI INFORMASI YANG BERSIFAT BERKARAKTER

jawara

6. Plastik ✓

7. Sampah ✓

9. Lingkungan / masyarakat ✓

9. ... bahan ✓

10. Sampah plastik bahaya
bagi lingkungan ✗

NAMA: FAIYAH AZZAHRAH
KELAS: V.A

TES EVALUASI SIKLUS I
BAHAYA SAMPAH PLASTIK BAGI LINGKUNGAN

SAMPAH PLASTIK MENJADI MASALAH SERIUS DIBERAGAI BELAHAN DUNIA. PLASTIK MERUPAKAN BAHAN YANG SULIT TERURAI SECARA ALAMI. BUTUH WAKTU RATUAN TAHUN AGAR PLASTIK BISABENAR-BENAR HANCUR DI DALAM TANAH. DI LAUT, SAMPAH PLASTIK DAPAT MEMBAHAYAKAN HEWAN SEPERTI PENYU DAN BURUNG LAUT. BANYAK HEWAN LAUT LAUT YANG MEMAKAN PLASTIK KARENA DI KIRA MAKANAN. AKIBATNYA HEWAN-HEWAN TERSEBUT BISA SAKIT BAHKAN MATI. SELAIN ITU, PLASTIK YANG TERBAKAR BISA MENGHASILKAN ZAT BERACUN, ZAT INI BERBAHAYA BAGI KESAKHATAN MANUSIA DAN MENCEMARI UDARA. KARENA ITU, KITA PERLU MENGURANGI PENGGUNAAN PLASTIK SEKALI PAKAI SEPERTI KANTONG PLASTIK DAN SEDOTAN. KITA BISA MENGANTINYA DENGAN TASBELANJAKAIN, BOTOL MINUM ISI ULANG, DAN SEDOTAN LOGAM. DGN TINDAKAN SEDERHANAINI KITA MEMBANTU BUMI TETAP BERSIH DAN SEHAT.

PETUNJUK: BACALAH SETIAP SOAL DENGAN CERMAT DAN JAWABLAH DENGAN BENAR!

A. PILIHAN GANDA (1-6)

- SAMPAH PLASTIK TERMASUK JENIS SAMPAH YANG SULIT TERURAI KARENA...
- TERBUAT DARI BAHAN ALAMI
- TAHAN AIR DAN ANGIN
- TERBUAT DARI BAHAN SINTETIS

2. CONTOH SAMPAH PLASTIK YANG SERING DITEMUKAN ADALAH...

- DAUN PISANG
- KALENG SUSU
- BOTOL AIR MINERAL
- KERTAS KORAN

3. SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN MEMBAHAYAKAN...

- MANUSIA
- TUMBuhan
- HEWAN LAUT
- GUNUNG

4. SALAH SATU CARA UNTUK MENGURANGI SAMPAH PLASTIK ADALAH...

- MEMBUANG KE SUNGAI
- MEMBAKAR SAMPAH PLASTIK
- MEMAKAI PLASTIK SEKALI PAKAI
- MEMBAWA TAS BELANJA SENDIRI

5. MANFAAT MEMAHAMI TEKS NONFIKSI TENTANG LINGKUNGAN ADALAH...

- MENJADI LEBIH PANDAI BERHITUNG
- MENGETAHUI CERITA FIKSI MENARIK
- MEMAHAMI MASALAH NYATA DI SEKITAR
- MENYUKAI PLASTIK

B. ISIAN SINGKAT (6-10)

- SAMPAH YANG TIDAK MUDAH TERURAI DISEBUT SAMPAH PLASTIK
- BOTOL PLASTIK SEBAIKNYA DIGUNAKAN KEMBALI AGAR TIDAK MENJADI SAMPAH
- JIKA TIDAK DIKELOLA, SAMPAH PLASTIK DAPAT MENCEMARI LAUT DAN BERSAMA

6. MEMBAWA BOTOL MINUM ISI ULANG ADALAH CONTOH SIKAP TERHADAP LINGKUNGAN.

10. TEKS NONFIKSI BERISI INFORMASI YANG BERSIFAT BERKARAKTER

6. Plastik ✓

7. Masalah serius ✗

8. laut dan manusia ✗

9. bertanggung jawab ✓

10. bahan sampah plastik bagi lingkungan ✗

Lampiran 4.2 Tes Evaluasi Siklus II

Nama : Fatimah azka
Kelas : V.A

TES EVALUASI SIKLUS 2

A.Pilihan Ganda

1. Sampah plastik berbahaya bagi lingkungan karena...
 - a. mudah hancur dalam tanah
 - b. menyuburkan tanaman
 - c. sulit diuraikan oleh alam
 - d. dapat dimakan hewan
2. Salah satu dampak negatif sampah plastik di laut adalah...
 - a. membuat air jernih
 - b. menghambat pencemaran
 - c. menjadi makanan ikan
 - d. merusak ekosistem laut
3. Contoh tindakan sederhana yang ramah lingkungan adalah...
 - a. membakar plastik di halaman
 - b. membawa kantong kain saat berbelanja
 - c. membuat plastik ke selokan
 - d. menggunakan banyak sedotan
4. Contoh slogan ajakan yang tepat untuk poster adalah...
 - a. "Buang saja ke mana saja!"
 - b. "Plastik teman kita!"
 - c. "Kurangi Plastik, Selamatkan Bumi!"
 - d. "Plastik itu indah!"
5. Kalimat yang mengandung fakta adalah...
 - a. Plastik itu menyenangkan
 - b. Sampah plastik dapat bertahan ratusan tahun
 - c. Plastik sebaiknya dibuang ke laut
 - d. Semua orang suka plastik

B. Isian Singkat

1. Salah satu hewan laut yang sering menjadi korban sampah plastik adalah lepasan, garpu.
2. Sampah plastik yang menumpuk di saluran air dapat menyebabkan banjir.
3. Kita bisa membantu mengurangi sampah dengan cara memakai sampah plastik yang masih bisa digunakan.
4. Poster harus memuat pesan yang simpang, dan mudah dipahami.
5. Membakar plastik dapat menghasilkan zat yang berbahaya bagi kesehatan.

Nama : Saffiti Nola
Kelas : V.A

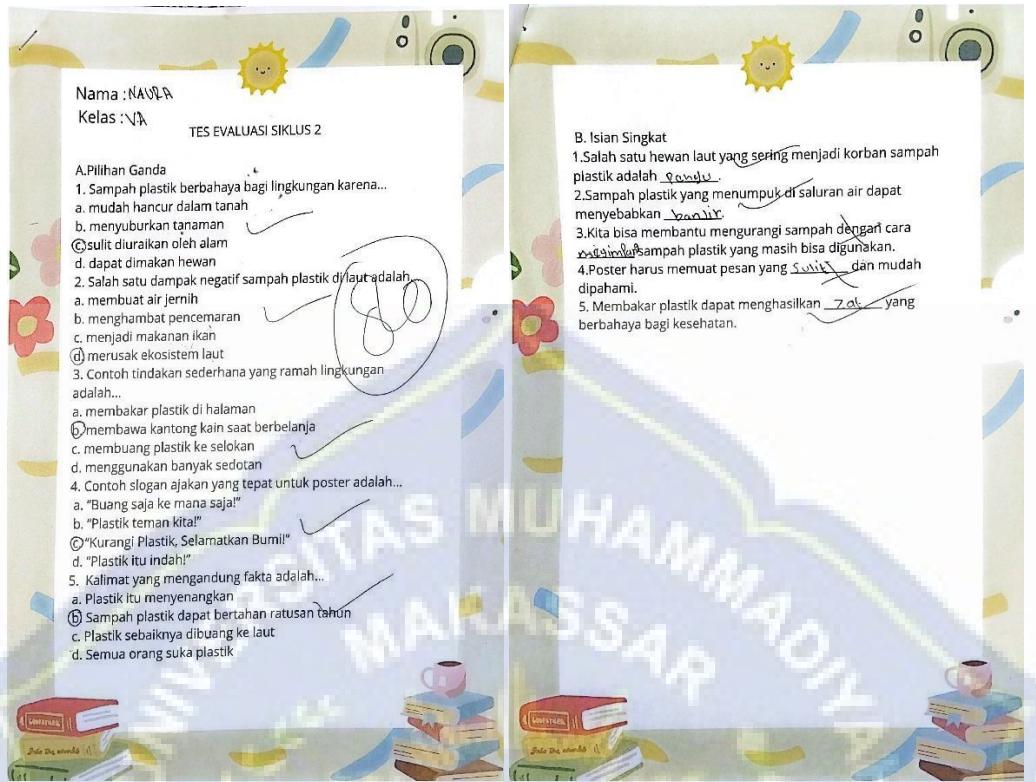
TES EVALUASI SIKLUS 2

A.Pilihan Ganda

1. Sampah plastik berbahaya bagi lingkungan karena...
 - a. mudah hancur dalam tanah
 - b. menyuburkan tanaman
 - c. sulit diuraikan oleh alam
 - d. dapat dimakan hewan
2. Salah satu dampak negatif sampah plastik di laut adalah...
 - a. membuat air jernih
 - b. menghambat pencemaran
 - c. menjadi makanan ikan
 - d. merusak ekosistem laut
3. Contoh tindakan sederhana yang ramah lingkungan adalah...
 - a. membakar plastik di halaman
 - b. membawa kantong kain saat berbelanja
 - c. membuat plastik ke selokan
 - d. menggunakan banyak sedotan
4. Contoh slogan ajakan yang tepat untuk poster adalah...
 - a. "Buang saja ke mana saja!"
 - b. "Plastik teman kita!"
 - c. "Kurangi Plastik, Selamatkan Bumi!"
 - d. "Plastik itu indah!"
5. Kalimat yang mengandung fakta adalah...
 - a. Plastik itu menyenangkan
 - b. Sampah plastik dapat bertahan ratusan tahun
 - c. Plastik sebaiknya dibuang ke laut
 - d. Semua orang suka plastik

B. Isian Singkat

1. Salah satu hewan laut yang sering menjadi korban sampah plastik adalah lepasan, garpu.
2. Sampah plastik yang menumpuk di saluran air dapat menyebabkan banjir.
3. Kita bisa membantu mengurangi sampah dengan cara memakai sampah plastik yang masih bisa digunakan.
4. Poster harus memuat pesan yang simpang, dan mudah dipahami.
5. Membakar plastik dapat menghasilkan zat yang berbahaya bagi kesehatan.



Lampiran 5. Hasil Belajar Siswa

Lampiran 5.1 Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai tes evaluasi siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	70	✓	
2.	AR	65		✓
3.	AS	70	✓	
4.	AA	75	✓	
5.	DA	70	✓	
6.	FA	65		✓
7.	KA	70	✓	
8.	MI	-		-
9.	MFR	65		✓
10.	NS	75	✓	
11.	NA	70	✓	
12.	NA	65		✓
13.	NFS	60		✓
14.	NHI	65		✓
15.	PE	70	✓	
16.	RSA	65		✓
17.	R	65		✓
18.	SN	70	✓	

19.	SM	65		✓
20.	SHR	70	✓	
21.	TR	60		✓
22.	MF	60		✓
23.	AA	70	✓	
24.	BHA	65		✓

Lampiran 5.2 Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai tes evaluasi siklus I	Tuntas	Tidak tuntas
1.	AZ	90	✓	
2.	AR	90	✓	
3.	AS	85	✓	
4.	AA	95	✓	
5.	DA	90	✓	
6.	FA	80	✓	
7.	KA	85	✓	
8.	MI	-		-
9.	MFR	90	✓	
10.	NS	100	✓	
11.	NA	80	✓	
12.	NA	60		✓

13.	NFS	80	✓	
14.	NHI	80	✓	
15.	PE	85	✓	
16.	RSA	90	✓	
17.	R	90	✓	
18.	SN	100	✓	
19.	SM	90	✓	
20.	SHR	90	✓	
21.	TR	85	✓	
22.	MF	85	✓	
23.	AA	90	✓	
24.	BHA	65		✓

Lampiran 5.3 Perbandingan Hasil Belajar siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	AZ	70	90
2.	AR	65	90
3.	AS	70	85
4.	AA	75	95
5.	DA	70	90
6.	FA	65	80
7.	KA	70	85
8.	MI	-	-
9.	MFR	65	90
10.	NS	75	100
11.	NA	70	80
12.	NA	65	60
13.	NFS	60	80
14.	NHI	65	80
15.	PE	70	85
16.	RSA	65	90
17.	R	65	90
18.	SN	70	100
19.	SM	65	90
20.	SHR	70	90
21.	TR	60	85
22.	MF	60	85
23	AA	70	90
24	BHA	65	65

Lampiran 6. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 1

Petunjuk : Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati:

5. Siswa yang hadir dan mengikuti pelajaran
6. Siswa menyimak penjelasan guru
7. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran
8. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran
9. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja kelompok untuk menyelesaikan tugas
10. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	DA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	FA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	KA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	MI	✗	✗	✗	✗	✗	✗
9.	MFR	✓		✓	✓	✓	✓
10.	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	NFS	✗	✓	✓	✓	✓	✓
14.	NHI	✗	✓	✓	✓	✓	✓
15.	PE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	RSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	SN	✓	✓	✓	✓	✓	✓

19.	SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	SHR	✓	✓	✓	✓	✓	
21.	TR	✓	✓	✓	✓	✓	
22.	MF	✓			✓	✓	✓
23.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	BHA	✓			✓	✓	



LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I PERTEMUAN 2

Petunjuk : Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa yang hadir dan mengikuti pelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	DA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	FA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	KA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	MI	✗	✗	✗	✗	✗	✗
9.	MFR	✓		✓	✓	✓	✓
10.	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	NFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	NHI		✓	✓	✓	✓	✓
15.	PE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	RSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	SN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	SHR	✓	✓	✓	✓	✓	

21.	TR	✓	✓	✓	✓	✓	
22.	MF	✓			✓	✓	✓
23.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	BHA	✓			✓	✓	



LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 1

Petunjuk : Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa yang hadir dan mengikuti pelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	DA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	FA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	KA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	MI	✗	✗	✗	✗	✗	✗
9.	MFR	✓		✓	✓	✓	✓
10.	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	NFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	NHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	PE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	RSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	SN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	SHR	✓	✓	✓	✓	✓	✓

21.	TR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	MF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	BHA	✓	✓		✓	✓	



LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II PERTEMUAN 2

Petunjuk : Beri tanda ✓ pada kolom sesuai dengan aktivitas siswa yang diamati:

1. Siswa yang hadir dan mengikuti pelajaran
2. Siswa menyimak penjelasan guru
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai pembelajaran
4. Siswa terlibat aktif selama pembelajaran
5. Siswa aktif berdiskusi dan mampu bekerja kelompok untuk menyelesaikan tugas
6. Siswa menyampaikan hasil diskusi baik secara lisan maupun tulisan.

No.	Nama Siswa	Indikator yang diamati					
		1	2	3	4	5	6
1.	AZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	DA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	FA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	KA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	MI	✗	✗	✗	✗	✗	✗
9.	MFR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	NS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	NA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	NFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	NHI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	PE	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	RSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	SN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	SM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	SHR	✓	✓	✓	✓	✓	✓

21.	TR	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22.	MF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	BHA		✓	✓	✓	✓	✓



Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Lampiran 7.1 Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus I



Lampiran 7.2 Foto Kegiatan Pembelajaran Siklus II



Lampiran 8. Surat Izin Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Hasanuddin No. 219 Makassar
Telp. (0411) 860027 / 860028
Email. lp3m@unismuh.ac.id
Web. <http://lp3m.unismuh.ac.id>

Surat Izin Penelitian

Nomor : 0470 / FKIP / A.4-II / VI / 1446 / 2025

Lamp : 1 Rangkap Proposal

Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di.

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Dina Fakhriah Azham
NIM	:	105401117921
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat	:	Takalar
No. HP	:	085298712585
Tgl Ujian Proposal	:	21 Juni 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul : "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V SDn No. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapan terima kasih

Jazaakumullahi Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

27 Dzulhijjah 1446 H
Makassar —————

23 Juni 2025





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 11/LP3M/05/C.4-VIII/VI/1446/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, nomor: 470 tanggal: 24 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama : Dina Fakhriah Azhani
Nim : 105401117921
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul:

"Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas V SDN NO 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Juni 2025 s/d 27 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullahu khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabili Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

27 Zulhijjah 1446
Makassar
24 Juni 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,



Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Kampus
Merdeka
INDONESIA-JAVA



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@unismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **14488/S.01/PTSP/2025** Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 11/LP3M/05/C.4-VIII/VI/1446/2025
tanggal 24 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **DINA FAKHRIAH AZHANI**
Nomor Pokok : 105401117921
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
dengan judul :

**" "Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan
Membaca Kritis Siswa Kelas V SDN NO 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juli s/d 14 Agustus 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud
dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 30 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

 **ASRUL SANI, S.H., M.Si.**

Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 866588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Dina Fakhriah Azhani

Nim : 105401117921

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	23%	25 %
3	Bab 3	7%	10 %
4	Bab 4	2%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 29 Agustus 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum, M.P
NBM. 964.591

CHECKINITY REPORT



PRIMARY SOURCES



Rank	Source	Category	Percentage
1	Submitted to Universitas Jambi	Student Paper	3%
2	www.slideshare.net	Internet Source	2%
3	www.coursehero.com	Internet Source	2%
4	repository.uniks.ac.id	Internet Source	2%
5	bagawanabiyasa.wordpress.com	Internet Source	2%

Exclude quotes

OR

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

OR

ORIGINALITY REPORT

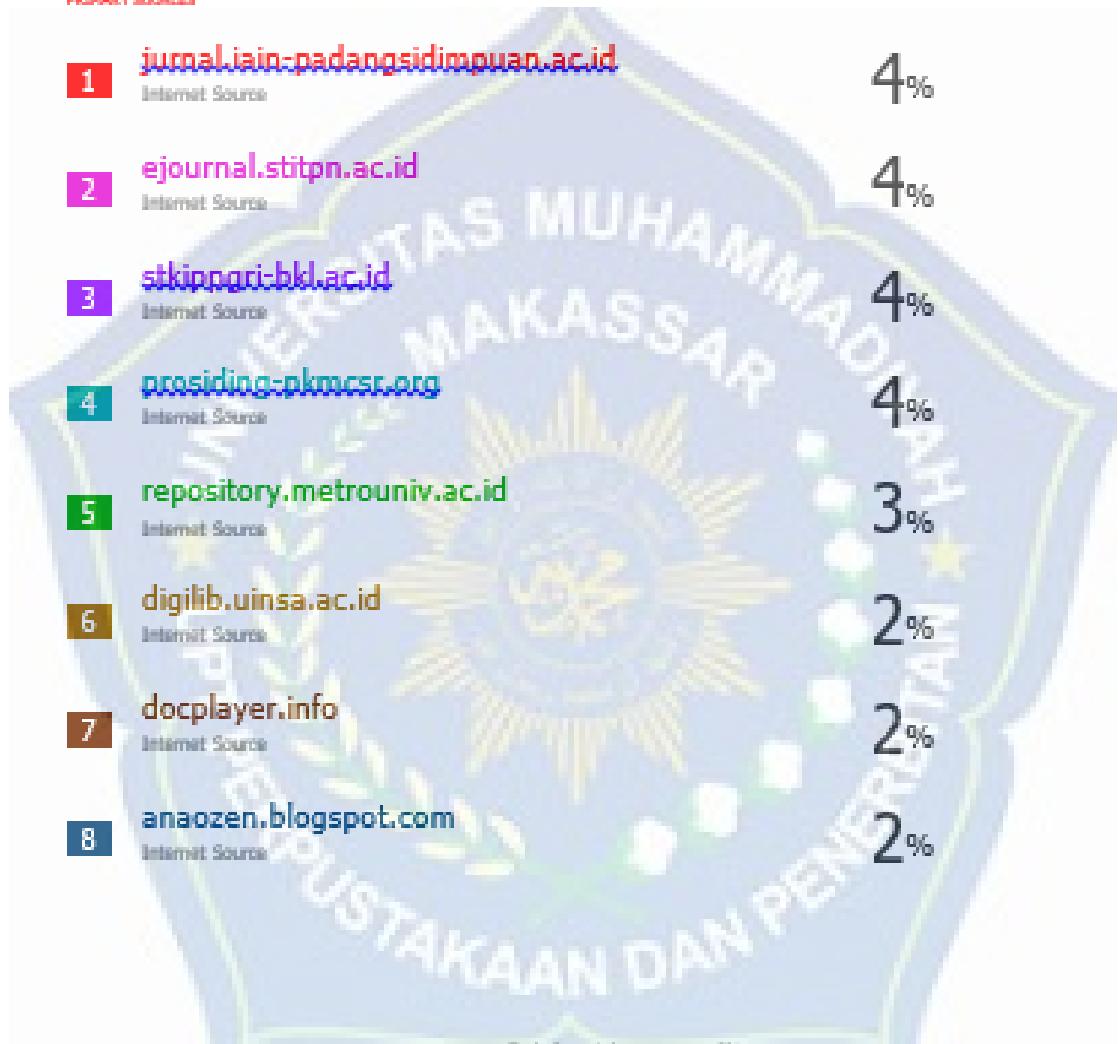
23
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1 jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id
Internet Source 4%

2 ejournal.stitpn.ac.id
Internet Source 4%

3 stkippgri-bkl.ac.id
Internet Source 4%

4 prosiding-pkmcsr.org
Internet Source 4%

5 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source 3%

6 digilib.uinsa.ac.id
Internet Source 2%

7 docplayer.info
Internet Source 2%

8 anaozen.blogspot.com
Internet Source 2%

Exclude quotes

OFF

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

OFF

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



A list of primary sources contributing to the similarity index, each with a rank, source name, source type, and percentage. The sources are: 1. lib.unnes.ac.id (Internet Source, 2%), 2. digilibadmin.unismuh.ac.id (Internet Source, 2%), 3. ejournal.papanda.org (Internet Source, 2%), and 4. Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia (Student Paper, 2%).

Rank	Source	Type	Percentage
1	lib.unnes.ac.id	Internet Source	2%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id	Internet Source	2%
3	ejournal.papanda.org	Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	Student Paper	2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

Off

Bab IV Dina Fakhriah Azhani 105401117921

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1 eprint.stiwww.ac.id 2%
Internet Source



Bab V Dina Fakhriah Azhani 105401117921

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1 id.123dok.com 3%

Internet Source

Exclude quotes: OFF
Exclude bibliography:

Exclude matches: <2%



RIWAYAT HIDUP



Dina Fakhriah Azhani. Lahir di Manongkoki Kelurahan Manongkoki Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar pada tanggal 20 Oktober 2003. Anak terakhir dari tiga bersaudra dari pasangan Ayahanda Muh. Jufri dan Ibunda Sahrawati. Adapun jenjang pendidikan yang telah penulis lalui yaitu sebagai berikut : masuk sekolah di SDN No 166 Inpres Bontorita pada tahun 2010 dan tamat pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang menegang tepatnya di SMP Negeri 2 Takalar dan tamat pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan di SMA Negeri 1 Takalar dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (1) Kependidikan, dan pada tahun 2025 penulis akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Judul : “ *Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas V SDN No 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar* ”.